



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT  
PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2013-2019)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E), Pada Program Studi  
Ekonomi Syariah

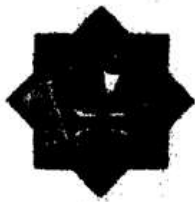


**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

**OLEH:**

**RAYSHA AUDINA  
NIRM. 1209.16.07978**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
 AULIAURRASYIDIN**

TERAKREDITASI



BAA-PT

معهد أولياء الراشدية العالم الإسلامي  
 ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

**PENGESAHAN**

No. 154/STAI-AUR/ lpsi/IX/2021

Skripsi berjudul "PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2013-2019)", yang telah ditulis oleh sdr. RAYSHA AUDINA, NIRM 1209.16.07978 telah dimunaqasahkan pada tanggal 16 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,96.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

**Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M.**

Sekretaris

**Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.**

Penguji I

**Sai'in, S.E.I., M.E.Sy.**

Penguji II

**Ferdinan, S.Pd., M.Pd.**

Tembilahan, 22 September 2021

Mengetahui  
 Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**S.Pd.I., M.Pd.I**

NIMN. 2105060302

**Berprestasi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Beragama dan Berbakti untuk Negeri**

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SAP'IN, S.E.I., M.E.Sy  
DOSEN PROGRAM STUDI Esy  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara  
**Raysha Audina**

Kepada Yth.,  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
Di -  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Raysha Audina  
NIRM : 1209.16.07978  
Program : S1 (Strata satu)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Skripsi berjudul : Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2019)

Maka dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tembilahan, 31 Januari 2021  
Pembimbing,

**SAP'IN, S.E.I., M.E.Sy.**  
**NIDN. 2127028503**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raysha Audina  
NIRM : 1209.16.07978  
Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2019)” merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi .
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 31 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

**RAYSHA AUDINA**  
**NIRM: 1209.16.07978**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## MOTTO PENULIS

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ، وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالسَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿التَّوْبَةُ: ١٠٥﴾

”Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah [9]: 105)

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ، وَكُلَّ شَيْءٍ  
أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿يس ١٢﴾

“Sungguh, Kamiilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kamiilah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dan Kitab yang jelas (Lauh Mahfuz).” (QS. Ya-Sin [36]: 12)

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PERSEMBAHAN



Segala puja dan puji bagi Dzat yang Agung, Tuhan semesta alam. Dan salam bagi Baginda Al-Mahi. Dengan menyebut nama-Nya, saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tua saya.

Ribuan maaf dan terima kasih untuk ayah dan ibu saya yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan doa, perhatian, pengertian, dukungan, dan segalanya sehingga saya mampu menyelesaikan hingga lembar terakhir skripsi ini

Saya juga mengucapkan terima kasih untuk kedua adik dan orang-orang terkasih; teman-teman dan semua pihak yang berperan serta dalam hidup saya.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

**Raysha Audina (2020) : “PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2013-2019)”.**

Pengangguran merupakan masalah yang berdampak besar dalam perekonomian negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah pengangguran tidak hanya terjadi dalam lingkup nasional akan tetapi juga dalam lingkup regional seperti di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Pada tahun 2019, kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di Provinsi Riau ini memiliki 16.401 orang pengangguran. Untuk menekan jumlah pengangguran tersebut, maka perlu memperbanyak penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Agar terciptanya lapangan pekerjaan yang memadai diharapkan ada perbaikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang digambarkan melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto terlebih dahulu.

Penelitian yang dilakukan selama lebih dari tiga bulan ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran ada atau tidaknya pengaruh antara Produk Domestik Regional Bruto terhadap pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif-kausal serta menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir berupa data runtun waktu dari tahun 2013-2019. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah observasi non-perilaku pada catatan. Sampel yang digunakan berupa data Produk Domestik Regional Bruto dan pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir selama tujuh tahun dimana teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan teknik regresi berbasis *OLS* dengan bantuan program Eviews 10.

Hasil dari regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien beta bertanda negatif sebesar -0,56 yang berarti setiap kenaikan 1% PDRB dapat menurunkan pengangguran sebesar 0,56%. Sedangkan berdasarkan uji t, nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,03 lebih kecil daripada tingkat  $\alpha$  yakni 0,05 yang berarti adanya pengaruh yang signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara Produk Domestik Regional Bruto dengan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

**Kata Kunci: PDRB, Pengangguran, Ekonomi Islam**



## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat iman dan Islam serta telah memberikan rahmat, hidayah, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2019)”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalam* beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku Wakil Ketua 1, Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. selaku Wakil Ketua 2, dan Bapak Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M. selaku Wakil Ketua 3 STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
4. Bapak Sai'in, S.E.I., M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah (Esy) STAI Auliaurasyidin Tembilahan sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan terus memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

5. Bapak dan ibu dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan khususnya para dosen dari Program Studi Ekonomi Syariah (Esy) dan Penasehat Akademik penulis.
6. Seluruh staf Tata Usaha STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir beserta staf yang telah menyediakan data dengan baik.
8. Ayah, ibu dan adik-adik penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Teman dan kerabat dekat yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi dan teknik dalam penyajiannya, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi Program Studi Ekonomi Syariah di kemudian hari.

STAI AULIA  
TEMBILAHAN

Tembilahan, 31 Januari 2021

Penulis,

**RAYSHA AUDINA**  
**NIRM: 1209.16.07978**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI MUNAQSAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO PENULIS .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	13
a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	13
b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan .....	15
c. Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	17
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	21
3. Pengangguran.....	27
a. Pengertian Pengangguran.....	27
b. Jenis Pengangguran.....	28
c. Tingkat Pengangguran .....	31
d. Faktor Penyebab Pengangguran.....	33
e. Dampak Pengangguran .....	35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4.	Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	36
a.	Pandangan Islam terhadap Orang Menganggur .....	36
b.	Kewirausahaan sebagai Solusi atas Masalah Pengangguran.....	39
5.	Situasi Penawaran Tenaga Kerja di Sebuah Perekonomian yang Memiliki Tenaga Kerja Berlimpah.....	42
B.	Penelitian yang Relevan .....	44
C.	Konsep Operasional .....	49
1.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	49
2.	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	52
D.	Asumsi Hipotesis Penelitian .....	53
E.	Hipotesis Penelitian.....	54
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A.	Jenis Penelitian.....	57
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	58
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	59
D.	Populasi dan Sampel .....	59
E.	Teknik Pengambilan Data .....	60
1.	Observasi.....	61
2.	Dokumentasi .....	62
F.	Instrumen Penelitian.....	62
1.	Jenis Instrumen.....	63
2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	63
G.	Teknik Analisis Data.....	63
1.	Uji Asumsi Klasik .....	64
2.	Uji Hipotesis.....	66
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	68
1.	Sejarah Kabupaten Indragiri Hilir .....	68
a.	Periode Sebelum Kemerdekaan Indonesia.....	68
b.	Periode Setelah Kemerdekaan Indonesia .....	71
2.	Geografi dan Topografi Kabupaten Indragiri Hilir .....	74
3.	Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir.....	76
a.	Pertanian (Tanaman dan Hortikultura).....	76
b.	Perkebunan.....	77
c.	Peternakan.....	78
B.	Penyajian Data .....	79
1.	Produk Domestik Regional Bruto .....	79
2.	Pengangguran.....	85



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan**

C. Analisis Data .....	86
1. Perspektif Ekonomi Islam terhadap PDRB dan Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir .....	86
2. Uji Asumsi Klasik .....	88
a. Uji Normalitas .....	89
b. Uji Autokorelasi .....	90
c. Uji Heteroskedastisitas .....	90
d. Uji Linieritas .....	91
3. Uji Hipotesis .....	92
a. Koefisien Beta ( $\beta$ ) .....	92
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	94
c. Uji t .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Rincian PDRB dan Pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir, 2012-2019
- Lampiran 6 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Indragiri Hilir dalam Ekonomi Islam, 2012-2019
- Lampiran 7 *Forecasting* Data Pengangguran Tahun 2016 Kabupaten Indragiri Hilir
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi pada Eviews 10
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan .....	44
Tabel 4.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2019.....	80
Tabel 4.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2019 .....	82
Tabel 4.3	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) dalam Ekonomi Islam, 2013-2019 .....	83
Tabel 4.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen) dalam Ekonomi Islam, 2013-2019 .....	85
Tabel 4.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Indragiri Hilir, 2013-2019 .....	86
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	89
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	91
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas .....	92
Tabel 4.10	Nilai Koefisien Beta ( $\beta$ ).....	93
Tabel 4.11	Nilai Koefisien Determinasi Disesuaikan ( $R^2_a$ ).....	94
Tabel 4.12	Hasil Uji t .....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Fluktuasi Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir, Tahun 2013-2019.....	4
Gambar 1.2	Perbandingan Jumlah PDRB dan Pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir 2013-2019 .....	6
Gambar 1.3	Laju Pertumbuhan Riil PDRB dan Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Indragiri Hilir, 2013-2019 .....	7
Gambar 2.1	Grafik Tingkat Produk Domestik-Ibnu Khaldun.....	26
Gambar 2.2	Bagan Hubungan Penduduk dengan Angkatan Kerja .....	28
Gambar 2.3	Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	43
Gambar 2.4	Grafik Hubungan antara Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat <i>Output</i> yang Dihasilkan.....	54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Peneliti
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Rincian PDRB dan Pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir, 2012-2019
- Lampiran 6 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Indragiri Hilir dalam Ekonomi Islam, 2012-2019
- Lampiran 7 *Forecasting* Data Pengangguran Tahun 2016 Kabupaten Indragiri Hilir
- Lampiran 8 Hasil Uji Normlitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi pada Eviews 10
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap hari sebagian pekerja kehilangan atau keluar dari pekerjaannya, dan sebagian lagi yang menganggur diterima bekerja. Pengangguran merupakan suatu masalah yang sering melanda kegiatan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia memiliki potensi tenaga kerja yang besar namun angka pengangguran juga cukup tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2019, angka pengangguran di Indonesia mencapai 6,82 juta orang atau sekitar 5,01% dari angka angkatan kerja.<sup>1</sup>

Istilah pengangguran selalu dikaitkan dengan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah mereka yang berada pada usia kerja, mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja, serta sedang mencari pekerjaan.<sup>2</sup> Sedangkan pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkannya.

Pengangguran secara terbuka maupun terselubung, menjadi pokok permasalahan dan berdampak besar dalam perekonomian negara-negara

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019", *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019(Online)*, No. 41/05/Th.XXII, Mei 2019, hlm. 1-2, diunduh dari laman

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>, pada 27Oktober 2020 pukul 14.44.

<sup>2</sup>Asfia Murni, *Ekonomika Makro*, Edisi Revisi, (Bandung: Refika Aditama, 2019), hlm. 213.

berkembang, seperti Indonesia. Berhasil tidaknya suatu usaha untuk menanggulangi masalah pengangguran akan memengaruhi kestabilan sosial politik dalam kehidupan masyarakat. Selain itu tentunya pengangguran akan berdampak secara langsung terhadap ekonomi masyarakat dan kontinuitas dalam pembangunan ekonomi jangka panjang.

Dalam ekonomi dan sosial, pengangguran dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat dikarenakan mereka kehilangan mata pencahariannya yang berarti memengaruhi tingkat kemiskinan. Dengan tingginya angka kemiskinan dan ketidakadaannya mata pencaharian membuat sebagian orang melakukan berbagai aksi kejahatan dan kriminalitas lainnya. Selain itu, banyak orang yang menganggur merasa tertekan hingga menyebabkan depresi. Depresi ini lama-kelamaan akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Bahkan ada pula yang sampai melakukan bunuh diri.

Banyak hal yang menyebabkan tingginya angka pengangguran, seperti kurang sesuainya keahlian terhadap pekerjaan yang ditawarkan, tingkat upah yang tidak sesuai keinginan pencari pekerja, atau karena penggunaan mesin oleh beberapa perusahaan yang dapat menggantikan pekerjaan manusia dan lain sebagainya. Namun masalah utama pengangguran ini adalah masih rendahnya pertumbuhan penciptaan lapangan kerja yang ada sementara jumlah pertumbuhan penduduk terus meningkat. Dengan meningkatnya angka pertumbuhan penduduk membuat lapangan kerja yang dibutuhkan juga ikut meningkat.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam Islam, menganggur bukanlah sesuatu yang dianjurkan walaupun Allah swt. telah berjanji akan memberikan rezeki kepada setiap makhluk-Nya. Janji ini bukan berarti mengajarkan umat Islam untuk berdiam diri dan tidak berusaha. Allah swt. menginginkan setiap hamba-Nya untuk mencari rezeki yang dijanjikan tersebut. Karena setiap rezeki hanya didapat bagi mereka yang berusaha seperti dijelaskan dalam ayat berikut,

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم: ٣٩)

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm [53]: 39)<sup>3</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap individu wajib bekerja dan berusaha. Selain itu, negara diwajibkan menjalankan usaha untuk mengatasi pengangguran.<sup>4</sup>

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu dari dua belas kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten ini terletak di pesisir timur Pulau Sumatra yang menjadi gerbang selatan Provinsi Riau dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi. Kabupaten ini adalah kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga setelah Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 740.598 jiwa pada tahun 2019.<sup>5</sup> Sekitar 46,50% dari jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir masuk dalam kategori angkatan

<sup>3</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: CV Asy Syifa', 2000), hlm. 1188.

<sup>4</sup>Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 88.

<sup>5</sup>Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, “Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2010-2019”, *Data Sosial dan Kependudukan BPS Provinsi Riau (Online)*, Maret 2020, diunduh dari laman <https://riau.bps.go.id> pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 18.37.



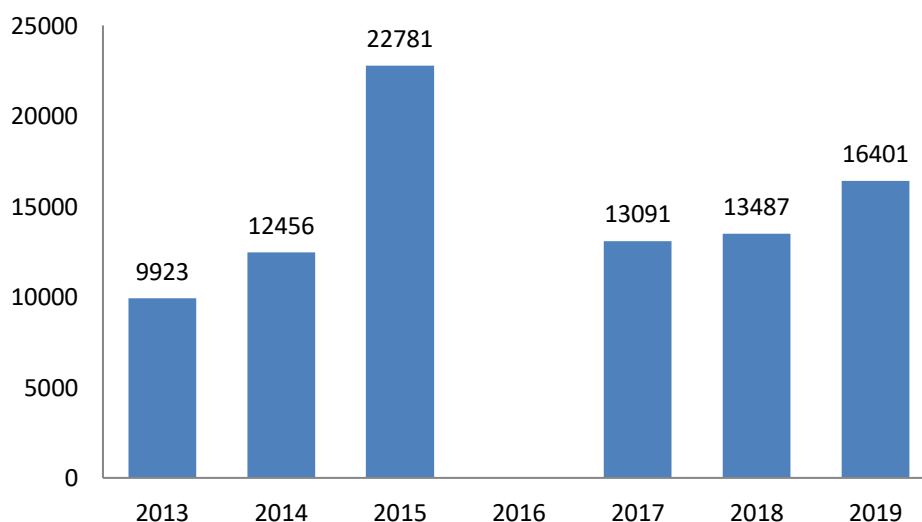
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

kerja yaitu sebanyak 344.371 jiwa. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, 327.970 orang diantaranya telah memiliki pekerjaan secara rutinitas. Ini berarti masih ada sekitar 16.401 orang yang sedang menganggur atau tidak memiliki pekerjaan.

Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dalam tujuh tahun terakhir telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di kabupaten ini sebanyak 6.478 orang. Pada tahun 2013 jumlah pengangguran hanya 9.923 orang, lalu pada tahun 2019 jumlah pengangguran menjadi 16.401 orang. Dimana puncak kenaikan jumlah pengangguran di kabupaten ini terjadi pada tahun 2015, yakni sebanyak 22.781 orang. Untuk lebih jelasnya, fluktuasi jumlah pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2013 sampai dengan 2019 terdapat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.1 Fluktuasi Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir, Tahun 2013-2019**

Sumber: Data Badan Pusat Statistik



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir ini disebabkan oleh jenis mata pencaharian penduduknya. Mata pencaharian utama penduduk di kabupaten ini adalah seperti pertanian, perkebunan, dan menangkap ikan (nelayan), dimana mata pencaharian ini dapat menyebabkan adanya pengangguran musiman. Hal ini dikarenakan para petani dan pekerja kebun hanya akan bekerja pada saat musim tanam dan musim panen, lalu setelahnya mereka akan menganggur dan menunggu hingga musim tanam dan musim panen selanjutnya tiba. Begitu pula dengan nelayan, mata pencaharian ini sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan perubahan cuaca.

Tidak hanya itu, penyebab terjadinya pengangguran adalah ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang menampungnya. Menurut data Badan Pusat Statistik pada 2019, dari 16.401 orang yang menganggur, sebanyak 8.123 orang diantaranya merupakan tamatan SMA/SMK dan 982 orang dari perguruan tinggi. Ini menunjukkan masih rendahnya lapangan pekerjaan untuk menyerap 9.105 orang tenaga kerja terdidik dan 7.296 orang tenaga kerja lainnya.

Hal ini semakin diperparah dengan adanya penurunan rasio hasil produksi dalam dua tahun terakhir ini. Dengan adanya penurunan hasil produksi dapat memperkecil minat pengusaha untuk memperbesar usahanya. Padahal dengan usaha yang semakin besar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan dapat meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

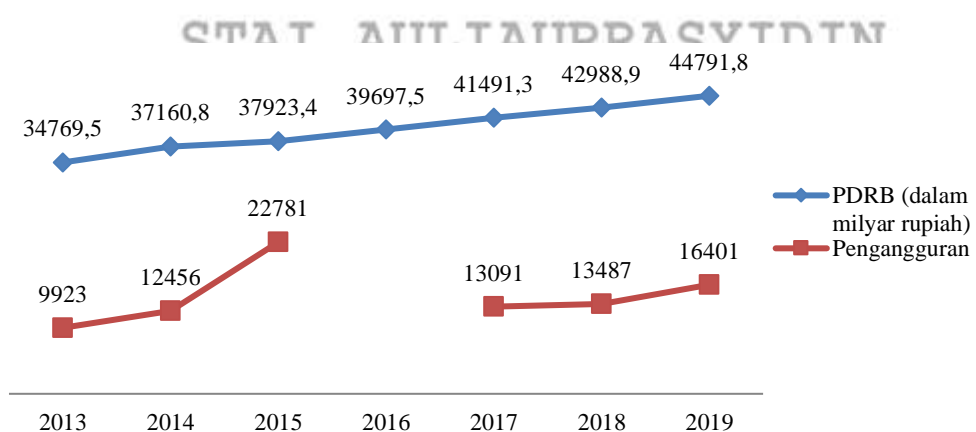
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Melihat keadaan pengangguran di kabupaten ini, perlu adanya solusi untuk dapat menekan kasus pengangguran tersebut. Salah satunya adalah dengan meningkatkan hasil produksi daerah yang digambarkan melalui peningkatan PDRB terlebih dahulu. Dengan meningkatnya PDRB di suatu wilayah, maka akan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja atau dengan kata lain mengurangi angka pengangguran. Hal ini sejalan dengan teori Ekonomi Klasik dan pandangan Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa penambahan jumlah produk dapat mendorong tercapainya kondisi *full employment*.

Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah PDRB Kabupaten Indragiri Hilir terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 jumlah PDRB kabupaten ini adalah 34,7 triliun rupiah hingga pada tahun 2019 menjadi 44,7 triliun rupiah. Berbeda dengan jumlah PDRB yang terus mengalami kenaikan, jumlah pengangguran bukannya terus mengalami penurunan melainkan berfluktuasi dari tahun ke tahun.



**Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah PDRB dan Pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir 2013-2019**

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kab. Indragiri Hilir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

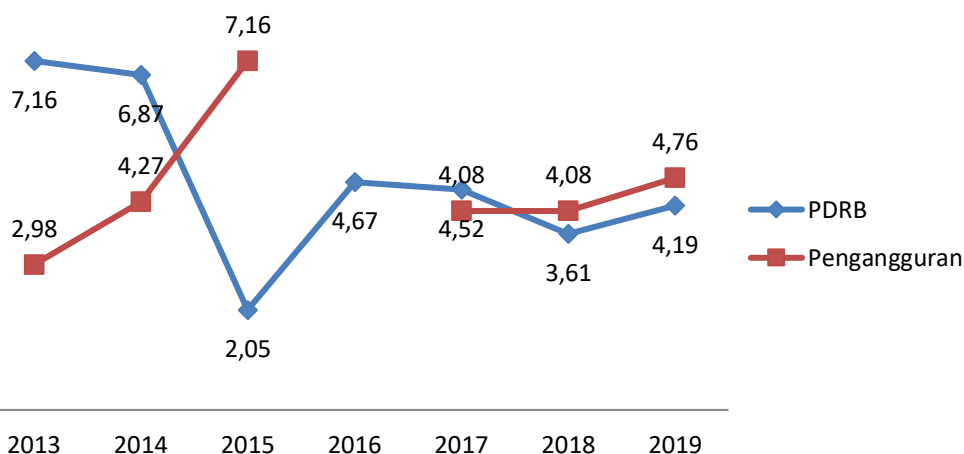


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurassidain Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassidain Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassidain Tembilaan

Walaupun secara jumlah menunjukkan PDRB mengalami peningkatan terus menerus, namun hal ini tidak diikuti dengan penurunan terhadap tingkat pengangguran sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Selain dilihat berdasarkan jumlahnya, PDRB dan pengangguran juga bisa dilihat berdasarkan rasionya. Dimana rasio tersebut adalah besaran perubahan jumlah PDRB dan pengangguran setiap tahunnya yang dinyatakan dalam persentase. Hal ini digambarkan melalui grafik di bawah ini.



**Gambar 1.3 Laju Pertumbuhan Riil PDRB dan Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Indragiri Hilir, 2013-2019**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Indragiri Hilir

Dari grafik di atas terlihat perbandingan fluktuasi rasio laju pertumbuhan PDRB dan tingkat pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir. Dimana pada tahun 2013 sampai dengan 2015 setiap peningkatan rasio PDRB menyebabkan penurunan angka pengangguran di kabupaten ini. Namun ketika terjadi penurunan rasio PDRB pada tahun 2018, juga terjadi penurunan angka pengangguran sama dengan tahun sebelumnya. Dan pada

tahun 2019 ketika PDRB mengalami kenaikan, pengangguran juga ikut mengalami kenaikan.

Hal di atas menunjukkan bahwa kenaikan PDRB tidak terus-menerus menurunkan jumlah pengangguran yang ada sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Sehingga, perlu diadakan suatu penelitian lebih mendalam khususnya terkait pengaruh PDRB terhadap tingkat pengangguran. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk melihat apakah benar PDRB berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga masalah pengangguran di kabupaten ini dapat diminimalisir, khususnya berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2019)**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya keahlian pencari kerja yang belum sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan.
2. Masih terdapat ketidaksesuaian tingkat upah yang diharapkan pencari kerja dengan tingkat upah yang ditawarkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Semakin banyaknya penggunaan mesin oleh beberapa perusahaan atau tempat usaha yang dapat menggantikan pekerjaan manusia.
4. Masih tingginya jumlah angkatan kerja yang ada belum diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk menyerapnya.
5. Adanya penurunan permintaan terhadap tenaga kerja
6. Adanya perubahan musim yang membuat beberapa pekerjaan terhenti untuk sementara waktu yang menyebabkan timbulnya pengangguran musiman.
7. Kebenaran bahwa hasil produksi daerah yang digambarkan melalui PDRB dapat memengaruhi tingkat pengangguran masih belum dapat dibuktikan.
8. Masih minimnya teori Islam yang menjelaskan hubungan antara PDRB dan pengangguran.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar masalah tidak meluas pada hal-hal yang tidak direncanakan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat bagaimana pandangan Islam terhadap PDRB dan pengangguran dan apakah ada pengaruh diantara keduanya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pandangan Islam terhadap PDRB dan pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Adakah pengaruh negatif antara PDRB terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2013 sampai dengan 2019?
3. Seberapa signifikkah pengaruh antara PDRB terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2013 sampai dengan 2019?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap PDRB dan pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh yang negatif antara PDRB terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2013 sampai dengan 2019.
3. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antara PDRB terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2013 sampai dengan 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berjudul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013-2019) ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk memenuhi prasyarat yang dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program studi ekonomi syariah (S-1).

### 2. Manfaat untuk Tempat Penelitian

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Depatemen yang bertugas menyediakan data bagi pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hilir dengan mengambil data BPS, Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk pemerintah sebagai saran untuk pengambil kebijakan agar terciptanya kemajuan ekonomi daerah, terutama mengenai masalah pengangguran dan PDRB Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

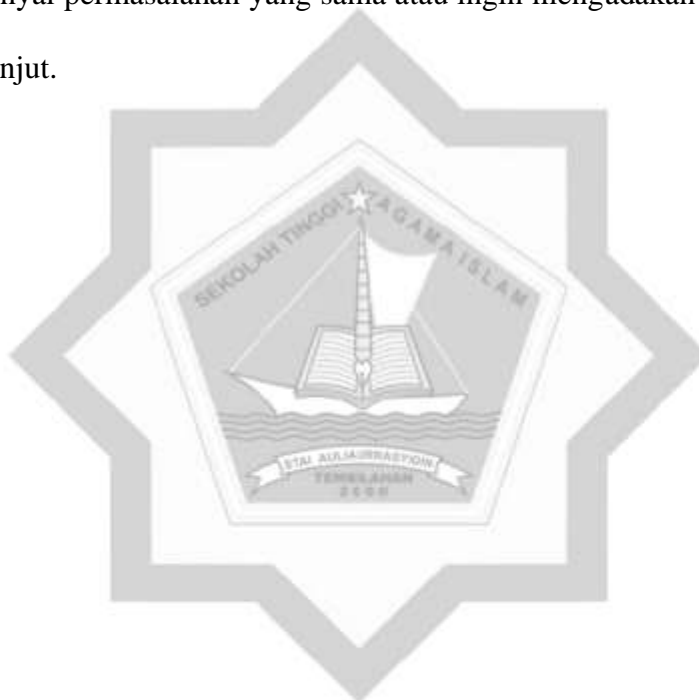


Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### 3. Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Keadaan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari pembangunan dan pertumbuhan ekonominya. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Nasional Bruto (PNB) pada suatu tahun tertentu melebihi tingkat pertumbuhan penduduknya serta diikuti dengan perombakan dan modernisasi struktur ekonominya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB atau PNB tanpa memerhatikan kenaikan jumlah penduduk atau perubahan struktur ekonomi. Dengan demikian, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB atau PNB.<sup>1</sup>

##### a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pembangunan ekonomi memiliki arti peningkatan yang terus menerus pada *Gross Domestic Product* atau PDB suatu negara. Untuk daerah, makna pembangunan ekonomi difokuskan pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu provinsi, kabupaten, atau kota.<sup>2</sup> PDRB adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian pada suatu wilayah pada tingkat regional pada suatu periode tertentu. Yang

<sup>1</sup>Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15.

<sup>2</sup>Mudrajad Kuncoro, *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm.

dimaksud dengan nilai tambah bruto adalah nilai produksi (*output*) dikurangi dengan biaya antara (*intermediate cost*).<sup>3</sup> Biaya antara adalah biaya pembelian atau biaya perolehan dari sektor lain yang telah dihitung sebagai produksi di sektor tersebut atau berasal dari impor yang telah dihitung sebagai nilai produksi di negara pengekspor.<sup>4</sup>

Menurut Todaro, PDRB adalah “Nilai *output* akhir yang dihasilkan dalam wilayah dengan batas geografis tertentu”.<sup>5</sup> Total *output* tersebut merupakan barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian di tingkat daerah, baik yang dilakukan oleh penduduk daerah maupun penduduk dari daerah lain yang bermukim di daerah tersebut.<sup>6</sup> Sehingga segala sesuatu yang dihasilkan di dalam suatu daerah dinyatakan sebagai PDRB daerah tersebut.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), PDRB adalah kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah.<sup>7</sup> Nilai tambah tersebut merupakan nilai bersih dari barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah

<sup>3</sup>Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 18.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 14.

<sup>5</sup>Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid 2, Edisi 11, Terj. Devri Barnadi Putra, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 215.

<sup>6</sup>Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid 1, Edisi 11, Terj. Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.17 dan 53.

<sup>7</sup>Badan Pusat Statistik, “Kabupaten Indragiri Hilir dalam Angka, 2020”, *Katalog BPS Kabupaten Indragiri Hilir (Online)*, No. 1102002.1403, Februari 2020, hlm. 260, diunduh dari laman <https://inhilkab.bps.go.id> pada 18 Maret 2020 pukul 10.33.



dalam suatu periode.<sup>8</sup>Jadi PDRB merupakan nilai keseluruhan produk yang dihasilkan berdasarkan batas wilayah geografis oleh penduduk daerah tersebut maupun penduduk daerah lain yang bermukim di daerah tersebut dalam suatu waktu. PDRB juga dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam dan faktor produksi daerah yang dimilikinya.

**b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan**

Angka produk regional dalam beberapa tahun merupakan gambaran kenaikan dan penurunan tingkat produk yang dihasilkan masyarakat di daerah tersebut. Pengukuran PDRB dapat menggunakan cara berikut:

**1) PDRB atas Dasar Harga Berlaku**

PDRB atas dasar harga berlaku disebut juga PDRB nominal, merupakan nilai produk dan jasa yang dihitung berdasarkan harga yang berlaku ketika produk tersebut dihasilkan. PDRB ini terjadi sebagai akibat adanya kenaikan jumlah dan harga produk dan jasa yang dihasilkan.<sup>9</sup> Jadi PDRB atas dasar harga berlaku ini merupakan produksi barang dan jasa yang

<sup>8</sup>Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, “Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Riau menurut Pengeluaran 2014-2018”, *Katalog BPS Provinsi Riau (Online)*, No. 9302020.14, Agustus 2019, hlm. 3, diunduh dari laman <https://riau.bps.go.id> pada 29 Maret 2020 pukul 09.18.

<sup>9</sup>Asfia Murni, *Ekonomika Makro*, Edisi Revisi, (Bandung: Refika Aditama, 2019), hlm. 36.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

dinilai pada harga saat ini. PDRB ini dapat dihitung melalui persamaan berikut:

$$\text{PDRB Nominal} = \text{Jumlah Produk} \times \text{Harga Produk terkini}$$

## 2) PDRB atas Dasar Harga Konstan

PDRB atas dasar harga konstan disebut juga PDRB riil, yaitu produksi barang dan jasa yang dinilai pada harga tetap. Penilaian menggunakan harga pada suatu tahun yang dijadikan sebagai tahun basis.<sup>10</sup> PDRB ini terjadi karena kenaikan volume produk tanpa memerhatikan faktor perubahan harga.<sup>11</sup> Dengan kata lain, harga pada tahun basislah yang menjadi dasar perbandingan kuantitas pada tahun-tahun berbeda. PDRB ini dapat dihitung melalui persamaan berikut:

$$\text{PDRB Riil} = \text{Harga produk pada tahun basis} \times \text{produksi tahun } \chi$$

PDRB nominal menggunakan harga yang berlaku saat ini untuk menilai barang dan jasa yang diproduksi, sedangkan PDRB riil menggunakan harga tahun basis. Maka untuk memonitor harga rata-rata dalam perekonomian digunakanlah deflator PDRB. Deflator PDRB merupakan salah satu dari bentuk indeks harga. Deflator PDRB ini merupakan angka penyesuaian nilai PDRB berdasarkan tahun-

<sup>10</sup>N. Gregory Mankiw dkk., *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Asia volume 8, Terj. Biro Bahasa Alkemis, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 14.

<sup>11</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 36-37.



tahun dasar.<sup>12</sup> Jadi deflator PDRB hanya mencerminkan apa yang terjadi dengan harga bukan dengan jumlah.

$$\text{Deflator PDRB} = \frac{\text{PDRB Nominal}}{\text{PDRB Riil}} \times 100$$

### c. Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB suatu daerah dapat dihitung dengan menggunakan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

#### 1) Metode Langsung

Metode ini adalah perhitungan dengan menggunakan data daerah atau data asli yang menggambarkan kondisi daerah dan digali dari sumber data yang ada di daerah itu sendiri.<sup>13</sup> Metode ini dapat dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

##### a) Pendekatan Produksi

Pendekatan ini disebut juga dengan pendekatan lapangan usaha. Pendekatan ini dihitung dengan cara menjumlahkan nilai produksi yang diciptakan oleh tiap-tiap sektor ekonomi selama satu periode tertentu, biasanya satu tahun.<sup>14</sup> Pendekatan ini banyak digunakan untuk memperkirakan nilai tambah dari sektor/kegiatan yang

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

<sup>13</sup>Robinson Tarigan, *Op. cit.*, hlm. 23.

<sup>14</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 40



produksinya berbentuk fisik. Jadi dengan pendekatan ini dapat memperlihatkan peranan tiap sektor lapangan terhadap perekonomian daerah tersebut. Menurut BPS<sup>15</sup>, klasifikasi lapangan usaha yang termasuk dalam metode ini mencakup 17 jenis yaitu:

- (1) Pertanian, kehutanan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Pengadaan listrik dan gas
- (5) Pengadaan air pengelolaan sampah limbah dan daur ulang
- (6) Konstruksi
- (7) Perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor
- (8) Transportasi dan pergudangan
- (9) Penyediaan akomodasi dan makan minum
- (10) Informasi dan komunikasi
- (11) Jasa keuangan dan asuransi
- (12) *Real estat*
- (13) Jasa perusahaan
- (14) Administrasi pemerintahan
- (15) Pertahanan dan jaminan sosial wajib

<sup>15</sup>Badan Pusat Statistik, *Loc. cit.*, hlm. 262



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

(16) Jasa kesehatan dan kegiatan sosial

(17) Jasa lainnya

#### b) Pendekatan Pendapatan

Dalam pendekatan ini, PDRB dihitung dengan cara menjumlahkan keseluruhan balas jasa (*income*) yang diperoleh pemilik faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.<sup>16</sup> Pada sektor pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha<sup>17</sup> tidak diperhitungkan. Metode pendekatan pendapatan banyak dipakai pada sektor jasa, tetapi sering kali tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.<sup>18</sup>

#### c) Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan ini dihitung dengan menjumlahkan nilai penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi suatu daerah. Pendekatan ini juga menghitung apa yang diproduksi di wilayah tersebut namun hanya yang menjadi konsumsi penggunaan akhir. Sehingga dengan pendekatan ini tidak menimbulkan perhitungan ganda karena apa yang telah dikonsumsi sebagai konsumsi akhir tidak akan lagi

<sup>16</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 42.

<sup>17</sup>Surplus usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi berbagai penyusutan dan biaya, meliputi bunga neto, sewa dan keuntungan.

<sup>18</sup>Robinson Tarigan, *Op. cit.*, hlm. 24.

dikonsumsi seseorang atau lembaga lain.<sup>19</sup> Menurut BPS<sup>20</sup>, perhitungan PDRB dengan pendekatan ini mencakup sembilan klasifikasi, yaitu:

- (1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga
- (2) Pengeluaran konsumsi LNPRT (Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga)
- (3) Pengeluaran konsumsi pemerintah
- (4) Pembentukan modal tetap bruto
- (5) Perubahan inventori
- (6) Ekspor barang dan jasa
- (7) Impor barang dan jasa

## 2) Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah suatu cara mengalokasikan produk domestik bruto (PDB) menggunakan data dari sumber nasional yang dialokasikan ke masing-masing bagian wilayah atau daerah menggunakan alokator tertentu. Alokator tersebut diantaranya:

- a) Nilai produksi bruto atau neto setiap sektor/subsektor pada wilayah yang dialokasikan
- b) Jumlah produksi fisik
- c) Tenaga kerja

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 24-25.

<sup>20</sup>Badan Pusat Statistik, *Loc. cit.*



- d) Penduduk
- e) Alokator tidak langsung lainnya.

Jadi dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator di atas dapat dipehitungkan persentase bagian masing-masing provinsi terhadap nilai tambah setiap sektor atau subsektor. Metode ini digunakan untuk kegiatan usaha yang lokasinya ada di beberapa wilayah sedangkan pencatatan lengkapnya hanya ada di kantor pusat.<sup>21</sup>

## 2. Produk Domestik Regional Bruto dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi konvensional tidak secara eksplisit memuat peranan nilai (*value*) dalam analisa ekonomi, misalnya menjadikan nilai (*value*) suatu barang dan jasa yang dihasilkan sebagai dasar penelitian ekonomi.<sup>22</sup> Fluktuasi nilai tambah dalam PDB atau PDRB menjadi indikator kesejahteraan dan keberhasilan ekonomi suatu negara atau daerah. Namun dalam sistem ekonomi Islam yang menjadi indikator kesejahteraan adalah tercapainya *falah* dalam segala kegiatan perekonomian.

Selain peningkatan PDRB, tingginya angka pendapatan per kapita juga sering dijadikan tolak ukur kesejahteraan. Namun hal tersebut bukan satu-satunya komponen pokok yang menyusun kesejahteraan. Ini hanya merupakan *necessary condition* dalam isu kesejahteraan dan bukan *sufficient condition*. Islam dalam arti sistem ekonomi (*nidhom al-iqtishad*)

<sup>21</sup>Robinson Tarigan, *Op. cit.*, hlm. 25-26.

<sup>22</sup>Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 84.



merupakan sebuah sistem yang dapat mengantarkan umat manusia pada *real welfare* atau *falah*, kesejahteraan yang sebenarnya. *Falah* mengacu pada konsep Islam tentang manusia itu sendiri.<sup>23</sup> Sehingga tidak hanya kesejahteraan dunia saja yang mencakup *jasadiyah* dan *ruhaniah* saja yang akan didapat tetapi juga kebaikan akhirat sebagaimana dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 201.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (البقرة: ٢٠١)

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdo'a: ”Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 201)<sup>24</sup>

Untuk mencapai *falah* dalam perekonomian, maka perlu adanya suatu motor penggerak yakni salah satunya adalah sektor produksi, baik barang maupun jasa. Sektor produksi menjadi motor pembangunan, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan pekerja dan menimbulkan permintaan atas faktor produksi lainnya. Produksi dalam Islam diartikan sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas.<sup>25</sup> Maka dari itu, selain memasukkan unsur *falah* dalam menganalisis kesejahteraan, juga penting memasukkan instrumen lain seperti zakat, wakaf dan sedekah dalam

<sup>23</sup>Nurul Huda dkk., *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 28.

<sup>24</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Asy Syifa', 2000), hlm. 68.

<sup>25</sup>Monzer Khaf, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, Terj. Machnun Husein, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), hlm. 59.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

perhitungannya.<sup>26</sup>Jadi PDRB dalam perspektif ekonomi Islam dapat diartikan sebagai nilai tambah yang dihasilkan tidak hanya dalam bentuk fisik semata, namun juga ada perbaikan dalam moralitas masyarakat suatu daerah.

Terlepas dari makna secara umum, produksi dalam Islam lazim diartikan sebagai kegiatan menciptakan komoditi barang-barang maupun jasa.<sup>27</sup>Produksi tidak hanya berarti menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, namun juga membuat sesuatu yang telah ada menjadi lebih berguna sesuai dengan kebutuhan manusia serta memiliki daya jual. Karena Allah telah menundukkan segala yang ada di langit dan di bumi untuk manusia kelola dan manfaatkan, dalam artian produksi, hal ini dengan jelas telah Allah terangkan dalam al-Qur'an surah al-Jasiyah ayat 13 dan surah Luqman ayat 20.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ، إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (الجاثية: ١٣)

Artinya: “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”(Q.S. Al-Jasiyah [45]: 13)<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Nurul Huda dkk., *Loc. cit.*

<sup>27</sup>Rustam Efendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Megistra Insania Press, 2003), hlm. 11-12.

<sup>28</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op. cit.*, hlm. 1119.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً، وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ (القمان: ٢٠)

Artinya: “*Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang ada di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakannya untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.*”(Q.S. Luqman [31]: 20)<sup>29</sup>

Tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok setiap individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat dan sesuai dengan martabat manusia sebagai *khalifah*. Selain itu, tujuan produksi dalam Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi juga mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.<sup>30</sup> Hal ini Allah jelaskan dalam ayat berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ، وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا، وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ، وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (القصص: ٧٧)

Artinya: “*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*”(Q.S. Al-Qashash [28]: 77)<sup>31</sup>

<sup>29</sup>Ibid., hlm. 913.

<sup>30</sup>M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Terj. Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 12.

<sup>31</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Op. cit., hlm. 875.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Produksi dalam Islam sangat memerhatikan kehalalan dan kebaikan barang dan jasa yang dihasilkan, yakni dalam artian tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan sunah. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam produksi adalah sebagai berikut:

- a. Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas tercela karena bertentangan dengan syariah
- b. Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarah kepada kezaliman
- c. Larangan melakukan *ikhthikar* (penimbunan barang)
- d. Memelihara lingkungan<sup>32</sup>

Selain prinsip-prinsip yang telah disebut di atas, berikut implikasi mendasar bagi kegiatan produksi dan ekonomi secara keseluruhan.

- a. Seluruh kegiatan produksi terikat pada tataran nilai moral dan teknikal yang Islami
- b. Kegiatan produksi harus memerhatikan aspek sosial kemasyarakatan
- c. Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelengkapan tetapi lebih kompleks.<sup>33</sup>

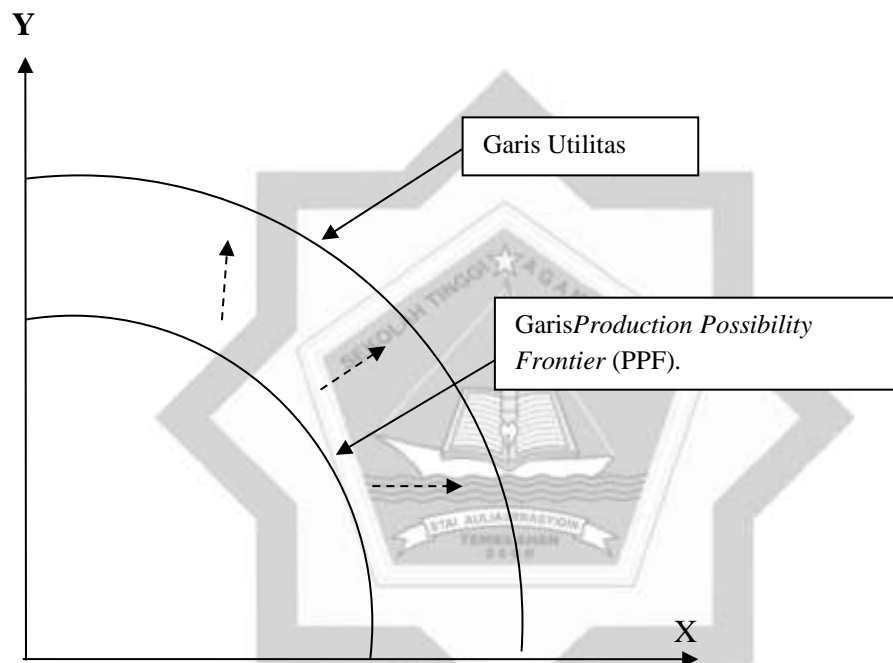
Kegiatan produksi sangatlah penting dalam perekonomian. Terlebih lagi menurut Abdurrahman Ibnu Khaldun atau dikenal juga dengan nama Abu Zayd, salah satu penentu kekayaan suatu negara adalah tingkat produksi domestiknya. Dalam teori ekonomi kemampuan untuk memproduksi sesuatu digambarkan oleh grafik *Production Possibility*

<sup>32</sup>Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), hlm. 65-67.

<sup>33</sup>Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Islami*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), hlm. 156-158.



*Frontier* (PPF). Kurva PPF menggambarkan tingkat produksi maksimal yang mungkin dicapai dengan sumber daya yang dimiliki. Semakin besar PPF berarti semakin tinggi tingkat produksinya.<sup>34</sup>



**Gambar 2.1 Grafik Tingkat Produk Domestik-Ibnu Khaldun**

Menurut Ibnu Khaldun, kurva PPF di atas menggambarkan tingkat produksi maksimal yang mungkin dicapai dengan sumber daya yang dimiliki suatu daerah. Dimana garis utilitas berada di luar garis PPF yang menunjukkan bahwa produksi domestik telah memenuhi kebutuhan daerahnya sehingga kelebihan produksinya digambarkan oleh garis utilitas yang semakin menjauhi garis PPF. Sedangkan jika garis utilitas bersinggungan dengan garis PPF maka disebut sebagai titik autarki dimana produksi tersebut hanya mampu memenuhi kebutuhan sendiri saja.

<sup>34</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Edisi kelima, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 148.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### 3. Pengangguran

Pengangguran erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi suatu negara atau pun daerah. Pengangguran memiliki banyak dampak negatif. Masalah pengangguran akan mempengaruhi kestabilan sosial politik dalam kehidupan masyarakat dan kontinuitas dalam pembangunan ekonomi jangka panjang.

#### a. Pengertian Pengangguran

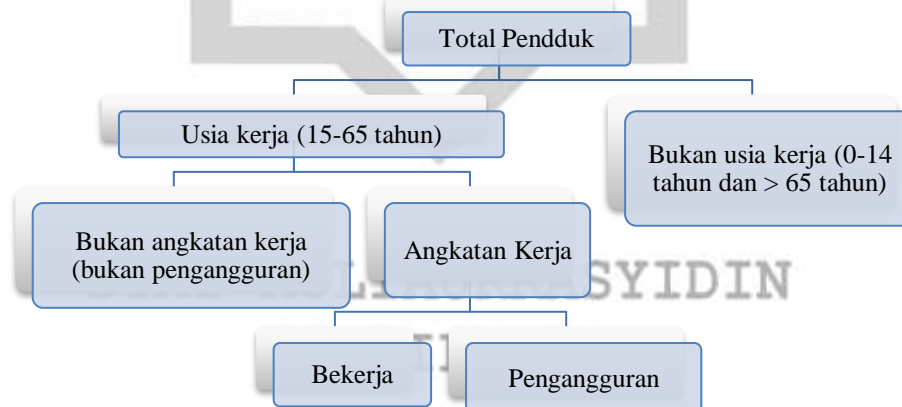
Pengangguran (*unemployed*) adalah orang yang berada pada usia angkatan kerja namun tidak memiliki pekerjaan secara rutin dan sedang berupaya untuk mendapatkan pekerjaan selama empat minggu terakhir.<sup>35</sup> Sedangkan angkatan kerja (*labor force*) adalah bagian dari penduduk, yakni yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 65 tahun, mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja serta sedang mencari pekerjaan.<sup>36</sup> Namun demikian, tidak semua yang berusia 15 sampai dengan 65 tahun termasuk ke dalam angkatan kerja, karena mereka tidak mau bekerja. Misalnya orang yang tidak lagi memerlukan pekerjaan karena sudah memiliki banyak kekayaan, ibu-ibu rumah tangga atau pun orang-orang yang masih bersekolah atau kuliah.

Penduduk dalam usia kerja (15-65 tahun) ada yang merupakan angkatan kerja ada pula yang tidak termasuk angkatan kerja. Sedangkan angkatan kerja ada yang bekerja dan pengangguran.

<sup>35</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 15.

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 213.

Seseorang dikategorikan bekerja jika ia menghabiskan beberapa hari pada minggu sebelumnya untuk mengerjakan pekerjaan yang dibayar kemudian.<sup>37</sup> Selain itu, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bekerja merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu lalu, termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.<sup>38</sup> Dan seseorang dianggap pengangguran jika ia berhenti bekerja sementara atau sedang mencari pekerjaan. Sedangkan seseorang yang tidak masuk dalam dua kategori ini tidak termasuk angkatan kerja.



**Gambar 2.2 Bagan Hubungan Penduduk dengan Angkatan Kerja**

#### b. Jenis-Jenis Pengangguran

Jenis pengangguran ditinjau dari teori ekonomi makro dapat dibedakan menjadi pengangguran sukarela (*voluntary unemployment*)

<sup>37</sup>N. Gregory Mankiw dkk., *Op. cit.*, hlm. 110.

<sup>38</sup>Badan Pusat Statistik, *Loc. cit.*, hlm. 38.



dan pengangguran terpaksa (*involuntary unemployment*).<sup>39</sup> Pengangguran sukarela adalah pengangguran yang bersifat sementara, karena mereka tidak mau bekerja pada tingkat upah yang berlaku dan berusaha mencari pekerjaan yang lebih baik atau lebih cocok. Sedangkan pengangguran terpaksa adalah pengangguran yang terpaksa diterima oleh pencari kerja, walaupun pada tingkat upah yang berlaku masih ingin bekerja.

Jenis pengangguran ditinjau dari interpretasi ekonomi dapat dibedakan menjadi lima, yaitu pengangguran friksional, struktural, siklikal, tidak kentara dan musiman.<sup>40</sup>

- 1) Pengangguran friksional (*frictional unemployment*), yaitu pengangguran yang disebabkan adanya keinginan pekerja untuk mencari pekerjaan yang lebih baik atau lebih sesuai. Pengangguran ini disebut juga pengangguran normal serta tidak dianggap sebagai masalah serius.
- 2) Pengangguran struktural (*structural unemployment*), yaitu pengangguran yang disebabkan adanya perubahan atau perkembangan teknologi dalam kegiatan ekonomi, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki dengan yang dibutuhkan lapangan kerja.
- 3) Pengangguran siklikal (*cyclical unemployment*), yaitu pengangguran yang disebabkan adanya fluktuasi/siklus dalam

<sup>39</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 215.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 216.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perkembangan bisnis atau dikarenakan oleh kemerosotan perekonomian suatu negara. Kemerosotan ekonomi bisa berasal dari dalam negeri atau pun dari luar negeri. Semuanya mendorong *aggregate demand* (AD) lebih rendah daripada *aggregate supply* (AS) dan ini menimbulkan resesi<sup>41</sup>.

- 4) Pengangguran tidak kentara (*disguised unemployment*), pengangguran ini berarti mereka tidak bekerja sama sekali, mereka bekerja tapi nilai produktivitasnya sangat rendah atau tidak artinya.
- 5) Pengangguran musiman (*seasonal unemployment*), yaitu pengangguran yang dipengaruhi oleh perubahan musim, biasanya bersifat sementara dan terjadi dalam jangka pendek secara berulang-ulang.

Namun secara umum, berdasarkan faktor waktu, intensitas pekerjaan maupun produktivitas, pengangguran dapat dikategorikan menjadi lima kelompok.<sup>42</sup>

- 1) Pengangguran terbuka (*open unemployment*), baik sukarela maupun karena terpaksa, adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran ini disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak

<sup>41</sup>Resesi adalah kondisi ketika produk domestik bruto menurun atau ketika pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal atau lebih dalam satu tahun, dapat menyebabkan penurunan simultan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan keuntungan perusahaan.

<sup>42</sup>Subandi, *Op. cit.*, hlm. 107-108.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- tersedia atau tidak sesuai antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan.
- 2) Setengah menganggur (*underemployment*), yaitu mereka yang bekerja lamanya kurang dari yang mereka kerjakan (hari, minggu, atau musiman)
- 3) Tampak bekerja tetapi tidak bekerja penuh, yaitu mereka yang tidak digolongkan sebagai pengangguran terbuka dan setengah menganggur, misalnya seperti pengangguran tak kentara, pengangguran tersembunyi (*hidden unemployment*) yaitu seseorang yang bekerja tidak sesuai dengan tingkat dan jenis pendidikannya, serta pensiunan lebih awal yaitu mereka yang pensiun sebelum mencapai batas usia pensiun .
- 4) Tenaga kerja lemah (*impaired*), yaitu mereka yang bekerja *full time* tetapi intensitasnya lemah karena kurang gizi atau penyakit.
- 5) Tenaga kerja tidak produktif, yaitu mereka yang mampu bekerja secara produktif, namun karena sumber daya penolong yang tidak memadai maka mereka tidak bisa menghasilkan sesuatu dengan baik.

### c. Tingkat Pengangguran

Mengukur jumlah pengangguran adalah tugas badan statistik negara yang menghimpun data pengangguran dan aspek-aspek pasar tenaga kerja lain, seperti jenis pekerjaan, jam kerja rata-rata, dan

durasi pengangguran. Untuk mengetahui besar kecilnya tingkat pengangguran dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu pendekatan angkatan kerja dan pendekatan pemanfaat tenaga kerja.<sup>43</sup>

### 1) Pendekatan Angkatan Kerja (*Labor force approach*)

Pendekatan ini adalah pendekatan yang mengukur tingkat pengangguran berdasarkan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, misalnya seminggu yang lalu, dengan membandingkan jumlah angkatan kerja; jumlah orang yang menganggur dengan jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja (*labor force*) adalah jumlah orang yang bekerja dan tidak bekerja. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan Kerja} = \text{Jumlah orang kerja} + \text{Jumlah yang tidak bekerja}$$

Sedangkan tingkat pengangguran (*unemployment rate*) adalah persentase angkatan kerja yang tidak bekerja. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah orang yang tidak bekerja}}{\text{Angkatan kerja}} \times 100$$

untuk memperoleh data partisipasi angkatan kerja digunakan perhitungan Tingkat partisipasi angkatan kerja (*labor force participation rate*) yang mengukur persentase jumlah populasi penduduk dewasa yang termasuk ke dalam angkatan kerja. Persamaannya adalah sebagai berikut:

<sup>43</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 214-215.



$$\text{Tingkat partisipasi angkatan kerja} = \frac{\text{Angkatan kerja}}{\text{Populasi penduduk dewasa}} \times 100$$

## 2) Pendekatan Pemanfaatan Tenaga Kerja (*Labor utilization approach*)

Pendekatan ini merupakan penyempurnaan dan penyesuaian atas pendekatan angkatan kerja di atas untuk negara-negara agraris. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang mengukur besar kecilnya tingkat pengangguran berdasarkan pemanfaatan tenaga kerjanya saja.

- a) Pengangguran penuh (*fully employed*), yaitu orang yang benar-benar sama sekali tidak bekerja. Pengangguran ini disebut juga dengan *open unemployment*.
- b) Setengah menganggur (*underemployed*), yaitu sejumlah orang yang bekerja yang belum dimanfaatkan secara penuh. Jam kerjanya dalam seminggu kurang dari 35 jam. Tingkat pengangguran ini cukup besar dan disebut *disguised unemployment*.

### d. Faktor Penyebab Pengangguran

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pengangguran dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

#### 1) Turunnya *Output* dan Pengeluaran Total

Jika *output* dan pengeluaran total menurun maka permintaan terhadap tenaga kerja sangat rendah, ini juga berarti



meningkatnya pengangguran. Hal ini terjadi ketika kemampuan ekonomi lebih rendah daripada kemampuan yang seharusnya dicapai. Ketika siklus ekonomi sedang menurun, maka para pencari pekerjaan dipaksa menganggur karena terlalu banyaknya tenaga kerja yang ingin bekerja, namun pekerjaan itu tidak tersedia.

## 2) Tidak Sebandingnya Penawaran dengan Permintaan Pekerja

Ketidakseimbangan dapat terjadi karena permintaan terhadap satu jenis tenaga kerja meningkat, sedangkan permintaan untuk jenis lainnya menurun, sementara penawaran tidak cukup mampu menyesuaikan. Para pekerja tidak dipekerjakan bukan karena sedang mencari yang paling cocok dengan keahlian mereka, namun pada tingkat upah yang berlaku, penawaran tenaga kerja melebihi permintaannya.

## 3) Waktu yang Dibutuhkan untuk Mencari Pekerjaan

Para pekerja memiliki preferensi serta kemampuan yang berbeda, dan pekerjaan memiliki karakteristik yang berbeda pula. Mencari pekerjaan yang tepat membutuhkan waktu dan usaha. Pekerjaan yang berbeda membutuhkan keahlian yang berbeda dan memberikan upah yang juga berbeda. Penganggur mungkin tidak menerima atau menolak pekerjaan ini. Dan mencari pekerjaan yang lebih cocok dengan keahlian dan upahnya. Ketika sebagian



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pekerja berpindah atau bergeser atau mencari pekerjaan yang lebih baik, maka pekerja ini untuk sementara menganggur.

#### 4) Perubahan Teknologi

Teknologi telah mampu membuat mesin yang mampu menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Mesin hanya membutuhkan operator yang lebih sedikit. Sehingga jumlah tenaga kerja untuk suatu pekerjaan yang dapat digantikan oleh mesin tersebut menjadi berkurang.<sup>44</sup>

#### e. Dampak Pengangguran

Pengangguran memiliki banyak dampak negatif, baik terhadap perekonomian maupun terhadap stabilitas sosial dan politik<sup>45</sup>. Berikut dampak yang ditimbulkan pengangguran tersebut:

- 1) Tingkat kesejahteraan masyarakat menurun, kerana telah kehilangan mata pencaharian.
- 2) Pertumbuhan ekonomi turun, karena daya beli masyarakat turun akan menimbulkan kelesuan pengusaha untuk berinvestasi.
- 3) Penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak berkurang, karena tingkat kegiatan ekonomi rendah, objek pajak semakin sempit dan sumber penerimaan negara akan berkurang.
- 4) Pengangguran menyebabkan berbagai masalah sosial dalam kehidupan masyarakat seperti meningkatnya kriminalitas.

<sup>44</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 16.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 217-218



- 5) Berpengaruh terhadap aspek psikologis atau beban perasaan yang tidak dapat terkendali, sehingga banyak terjadi di tengah masyarakat depresi jiwa dan upaya bunuh diri.
- 6) Menimbulkan berbagai masalah politik, misalnya timbul rasa ketidakpuasan masyarakat kepada pemerintah yang berkuasa. Muncul berbagai kritik dan tuntutan yang disertai demonstrasi sehingga situasi politik dalam negeri jadi tidak menentu.

#### 4. Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menganggur dan pengangguran merupakan masalah yang tidak bisa lepas dalam perekonomian. Menganggur diartikan sebagai seseorang yang belum mendapatkan pekerjaan atau tidak bekerja sama sekali. Sedangkan pengangguran merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh suatu negara atau daerah.

##### a. Pandangan Islam terhadap Orang yang Menganggur

Islam sangat melarang untuk menganggur dan sangat menganjurkan untuk bekerja, baik untuk kebajikan diri sendiri di dunia maupun di akhirat. Islam melarang hal ini karena dapat menyebabkan manusia berada pada zona kemiskinan sedangkan kemiskinan akan mendekatkan pada kekufuran. Perintah untuk bekerja banyak terdapat dalam al-Qur'an dan hadits, salah satunya terdapat pada al-Qur'an surah at-Taubah ayat 105.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ, وَسَتُرَدُّونَ اِلَى  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالسَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التّوبه: ١٠٥)

Artinya”Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(Q.S. At-Taubah [9]: 105)<sup>46</sup>

Dari ayat tersebut jelas menyebutkan bahwa setiap orang diperintahkan untuk bekerja. Dalam konsep Islam, bekerja hukumnya adalah wajib (*fardhu*)<sup>47</sup>, terutama bagi mereka yang berbadan sehat dan tidak ada *uzur*<sup>48</sup>. Islam tidak menginginkan umatnya untuk bermalas-malasan dalam bekerja apalagi sampai menganggur. Karena pada dasarnya Allah telah menentukan rezeki setiap hamba-Nya dan Allah pun telah memudahkan bumi ini untuk mendapatkan rezeki tersebut sebagaimana telah Allah jelaskan dal al-Qur’an surah Hud ayat 6 dan surah al-Mulk ayat 15. Sehingga apabila seseorang malas atau tidak mau mencari kerja hingga ia menjadi pengangguran tanpa sebab yang jelas maka ia akan terkena sanksi dosa.<sup>49</sup>

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْاَرْضِ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا  
وَمُسْتَوْدَعَهَا, كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ (هود: ٦)

<sup>46</sup>Al-Qur’an dan Terjemahnya, Op. cit., hlm. 427.

<sup>47</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 128.

<sup>48</sup>*Uzur* berarti halangan yang menyebabkan orang tidak dapat melakukan aktivitas, misalnya karena tua, penyakit, dan lainnya.

<sup>49</sup>Dalam kaidah fiqh, orang yang menjalankan kewajiban akan mendapat pahala, sedangkan orang yang meninggalkannya akan berdosa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Artinya: “Dan tidak ada suatu binatang melata (bernyawa) pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (LauhMahfuz). (Q.S. Hud [11]: 6)<sup>50</sup>

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ  
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (الملك : ١٥)

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S. Al-Mulk [67]: 15)<sup>51</sup>

Kewajiban bekerja tetap berlaku sekali pun Allah telah berjanji akan memberi rezeki kepada setiap makhluk-Nya. Namun janji ini bukan berarti mengajarkan umat Islam untuk berdiam diri dan tidak berusaha. Allah swt. menginginkan setiap hamba-Nya untuk mencari rezeki yang dijanjikan tersebut. Karena setiap rezeki hanya didapat bagi mereka yang berusaha seperti dijelaskan dalam al-Qur’an surah an-Najm ayat 39 dan surah al-Baqarah ayat 202 berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم: ٣٩)

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Q.S. An-Najm [53]: .<sup>52</sup>

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا, وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ (البقرة: ٢٠٢)

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang medapat bagian dari apa yang nereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 202)<sup>53</sup>

<sup>50</sup>Al-Qur’an dan Terjemahnya, Op. cit., hlm. 467-468.

<sup>51</sup>Ibid., hlm. 1280.

<sup>52</sup>Ibid., hlm. 1188.

Dalam konteks ekonomi, kerja diartikan sebagai pengerahan tenaga, baik pekerjaan jasmani maupun rohani yang dilakukan untuk menyelenggarakan proses produksi.<sup>54</sup> Sedangkan dalam konteks Islam, bekerja diartikan sebagai upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, fikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik.<sup>55</sup>

Kerja juga berkaitan dengan martabat manusia. Seorang yang telah bekerja dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya akan bertambah martabat dan kemuliannya. Sebaliknya, orang yang tidak bekerja atau menganggur, selain kehilangan martabat dan harga diri di hadapan dirinya sendiri juga dihadapan orang lain. Jatuhnya harkat dan harga diri akan menjerumuskan manusia pada perbuatan hina.<sup>56</sup>

#### **b. Kewirausahaan sebagai Solusi atas Masalah Pengangguran**

Dalam Islam setiap orang dilarang untuk menganggur dan harus mampu mengendalikan diri sendiri agar terus bekerja. Selain menganggur, terdapat pula suatu masalah berupa pengangguran yang harus diatasi oleh pihak-pihak terkait agar dapat ditanggulangi. Pemerintah daerah dan instansi terkait sebagai pemimpin bertugas

<sup>53</sup>Ibid., hlm. 68-69.

<sup>54</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Teologi Ekonomi: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Aktivitas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 162.

<sup>55</sup> Abdul Aziz, *Op. cit.*, hlm. 121.

<sup>56</sup> Ibid., hlm. 127.



menyelesaikan dan mencari solusi atas permasalahan ini karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban, sebagaimana hadits Rasulullah saw.berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنتُمْ رَاعٍ وَ كُنتُمْ مَسْئُولٌ. فَإِلِمَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَ الْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَ الْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلَا فَكُنتُمْ رَاعٍ وَ كُنتُمْ مَسْئُولٌ.

Artinya: “Dari Abdullah, Nabi saw bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya”.”(H.R. Bukhari No. 4789)

Strategi mengatasi pengangguran dalam ekonomi konvensional hanya berfokus pada perluasan kesempatan kerja berupah tetap untuk menyerap penawaran tenaga kerja.Strategi ini mengharuskan kaum kapitalis untuk berinvestasi dan menciptakan lapangan kerja.Strategi seperti ini jelas tidak dapat berhasil mencapai titik balik yang diharapkan.Karena kerangka kapitalis sendiri umumnya dapat menghambat sumber daya manusia yang ada.Islam tidak mengizinkan jika sumber daya, baik manusia maupun fisik, disimpan menganggur.Setiap sumber daya harus dimanfaatkan secara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

produktif. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menciptakan peluang kewirausahaan terutama untuk sumber daya manusia yang memiliki potensi.<sup>57</sup>

Perlu ada pengaturan terhadap kelembagaan ekonomi Islam yang dapat menciptakan dan mendorong kegiatan kewirausahaan dalam perekonomian. Dengan adanya pengaturan kelembagaan tersebut maka akan dapat mengarahkan agar tercapainya produktifitas sumber daya manusia. Selain itu, dengan adanya pengaturan tersebut dapat memaksa salah satu sumber daya yang langka dalam perekonomian untuk dimanfaatkan di kegiatan kewirausahaan daripada disewakan. Sumber daya yang langka tersebut adalah modal finansial.

Pengaturan kelembagaan selain dapat mendorong pemanfaatan sumber daya keuangan menjadi bentuk kewirausahaan, juga dapat menciptakan permintaan untuk sumber daya kewirausahaan itu sendiri yaitu manusia. Dorongan bagi sumber daya keuangan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan menciptakan permintaan agar sumber daya komplementer bekerja dengan modal finansial tersebut. Dan sumber daya komplementer tersebut adalah sumber daya manusia.

Kegiatan kewirausahaan memberikan kesempatan kepada pandangan untuk dapat tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan

<sup>57</sup>M. Fahim Khan, *Esai-Esai Ekonomi Islam*, Terj. Suherman Rosyidi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 225.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pekerjaan berupah tetap. Sehingga kewirausahaan dapat menciptakan penawaran terhadap pengusaha dalam perekonomian lebih besar dibandingkan permintaan terhadap pengusaha itu sendiri. Dengan banyaknya usaha yang tercipta membuat kebutuhan terhadap tenaga kerja juga ikut meningkat dan kegiatan ekonomi dapat berakselerasi dengan cepat.<sup>58</sup>

#### 5. Situasi Penawaran Tenaga Kerja di Sebuah Perekonomian yang Memiliki Tenaga Kerja Berlimpah

Dalam kasus daerah yang memiliki tenaga kerja berlimpah, pengangguran atau yang setengah menganggur berarti bahwa sebagian besar penduduk yang berbadan sehat berada di luar pasar tenaga kerja atau berada di dalamnya tetapi hanya menerima upah yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masalah melimpahnya sumber daya manusia tersebut dihadapkan pada masalah sumber daya produktif lainnya yang membuat tingkat upah berada pada tingkat yang sangat rendah. Kelangkaan sumber-sumber produktif lainnya itu tidak memungkinkan disediakannya pekerjaan yang cukup banyak untuk semua orang yang mau bekerja, bahkan untuk tingkat upah rendah sekali pun. Selain itu, ada sejumlah besar sumber daya manusia yang merasa tidak ada gunanya menawarkan diri dengan upah rendah ini.<sup>59</sup> Situasi ini ditunjukkan oleh gambar berikut:

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 233-234.

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 227-228.

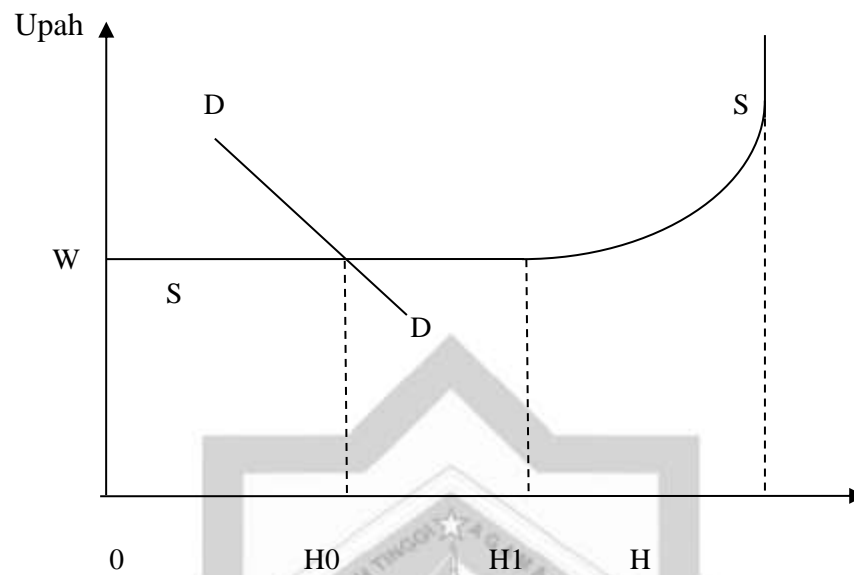


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Gambar 2.3 Kurva Penawaran Tenaga Kerja**

SS adalah kurva penawaran tenaga kerja. DD menunjukkan permintaan tenaga kerja di dalam sektor yang terorganisasi. H adalah jumlah penduduk usia kerja yang memiliki kapasitas produktif. H1 adalah bagian dari tenaga kerja yang bersedia bekerja dengan upah W yang merupakan upah reservasi minimum; di bawah tingkat upah tersebut tak seorang pun yang bersedia bekerja di sektor terorganisasi. Di luar H1, hanya H0 yang dipekerjakan pada upah W. H0H1 adalah jumlah tenaga kerja yang bersedia bekerja dengan upah W tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan (pengangguran). H1H adalah jumlah tenaga kerja yang tidak bersedia bekerja dengan upah W Mereka hanya mau bekerja jika tingkat upah meningkat hingga sama dengan *supply price* mereka (disebut pula bukan angkatan kerja).

Dalam kerangka Islam, H0H1 dimasukkan dalam surplus tenaga kerja, karena tidak ada sumber daya yang dapat diasumsikan menganggur.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sehingga surplus tenaga kerja tersebut harus mencari pekerjaan baik yang berupah maupun melibatkan diri mereka dalam kewirausahaan. Terutama sumber daya H1 yang ingin bekerja namun tidak mendapatkan pekerjaan berupah untuknya sehingga kemungkinan ia akan melakukan wirausaha.<sup>60</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan**

No	Penulis, Judul dan Tahun	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Penulis: Novlin Sirait  Judul: Jurnal: Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Jumlah Pengangguran Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali  Nama Jurnal: E- Jurnal Ekonomi Pembangun	Jenis Data: Data Kuantitatif  Sumber Data: Data Sekunder  Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik  Program Analisis: SPSS	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan melalui uji F (F-test) dengan taraf nyata 5 persen atau tingkat keyakinan 95 persen, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi, upah minimum regional, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Bali. Sedangkan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Novlin Sirait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran pada penelitian Novlin di Provinsi Bali, dan	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Novlin Sirait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti hanya melihat bagaimana pengaruh PDRB terhadap tingkat pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam tanpa ikut memerhatikan pengaruh

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 228-231.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

No	Penulis, Judul dan Tahun	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	an Universitas Udayana Vol. 2, No. 2  Tahun: Februari 2013		secara parsial melalui uji t (t-test) dengan taraf nyata 5 persen atau tingkat keyakinan 95 persen, diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (dilihat melalui tingkat PDRB) berpengaruh positif signifikan, upah minimum kabupaten berpengaruh negatif signifikan sedangkan tingkat pendidikan negatif tidak nyata terhadap jumlah pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Bali.	untuk dapat melihat pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat bagaimana tingkat PDRB di daerah yang menjadi tempat penelitian.	faktor lainnya. Selain itu, peneliti hanya meneliti dalam lingkup regional kabupaten sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novlin Sirait dalam lingkup regional provinsi.
2	Penulis: Mohammad Rifqi Muslim  Judul Jurnal: Penganggur	Jenis Data: Data <i>time series</i> dan <i>cross section</i>  Sumber Data: Data	Secara simultan variabel laju pertumbuhan penduduk, angkatan kerja, pendidikan, dan pengeluaran pemerintah	Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian	Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rifqi Muslim menggunakan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Penulis, Judul dan Tahun	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	an Tebuka dan Determinannya Nama Jurnal: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan 176 Volume 15, Nomor 2 Tahun: Oktober 2014	Sekunder Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Data Panel Program Analisi: EViews	berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka. Sedangkan secara parsial, laju pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di daerah tersebut.	yang dilakukan oleh Mohammad Rifqi Muslim adalah untuk dapat melihat pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat bagaimana tingkat PDRB di daerah yang menjadi tempat penelitian tersebut.	metode data panel yaitu kombinasi lima kabupaten/kota yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada satu kabupaten yang akan diteliti. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rifqi Muslim menggunakan cara berpikir induktif yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan cara berpikir deduktif yaitu kuantitatif.
3	Penulis: Tengko Sarimuda	Jenis Data: Data Time Series	Variabel PDRB mempunyai hubungan	Persamaan antara penelitian	Perbedaan antara penelitian



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Penulis, Judul dan Tahun	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	RB Judul Jurnal: Pengaruh PDRB, UMK, Inflasi, dan Investasi terhadap Penganggur an Terbuka di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011  Nama Jurnal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Tahun XXIV No. 2  Tahun: Agustus 2014	Sumber Data: Data Sekunder  Teknik Analisis Data: Analisis Data Panel, OLS, FEM dan REM  Program Analisis: EVIEWS	negatif dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2007-2011. Artinya setiap peningkatan PDRB akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.	yang dilakukan oleh Tengko Sarimuda RB dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama- sama ingin melihat pengaruh PDRB terhadap tingkat penganggura n.	yang dilakukan oleh Tengko Sarimuda RB dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, peneliti hanya melihat pengaruh variabel PDRB terhdap variabel pengangguran tanpa memerhatikan faktor penyebab lainnya, selain itu, ruang lingkup penelitian yang dilakukan Tengko Sarimuda RB adalah tingkat regional provinsi dengan regresi data panel sedangkan peneliti hanya meneliti dalam lingkup regional satu kabupaten.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

No	Penulis, Judul dan Tahun	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	<p>Penulis: Rio Laksamana</p> <p>Judul Jurnal: Pengaruh PDRB terhadap Pengangguran di Kabupaten/ Kota Kalimantan Barat</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Vol.5, No.2</p> <p>Tahun: Desember 2016</p>	<p>Jenis Data: Data <i>Times Series</i></p> <p>Sumber Data: Data Sekunder</p> <p>Teknik Analisis Data: Analisis Regresi Linier Sederhana</p> <p>Program Analisis: EViews</p>	<p>Dari hasil analisis ditemukan bahwa nilai konstanta sebesar 8.020562. Nilai koefisien <i>Adjust R-square</i> sebesar 63,28% yang menunjukkan pengaruh PDRB terhadap pengangguran di Kalimantan Barat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel ini. Hasil perhitungan dan analisis data tersebut menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Kalimantan Barat.</p>	<p>Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Laksmana adalah sama-sama ingin melihat bagaimana pengaruh PDRB terhadap pengangguran yang ada di kabupaten tempat meneliti.</p>	<p>perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio Laksmana adalah peneliti tidak hanya melihat pengaruh PDRB terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi konvensional saja tetapi juga melihat bagaimana perspektif ekonomi Islam.</p>



## C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah “Konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti”<sup>61</sup>. Konsep operasional juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud.<sup>62</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat.

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel pengaruh. Variabel ini adalah “Variabel yang yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat”<sup>63</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir dalam kurun waktu tujuh tahun (2013-2019). Dalam penelitian ini PDRB yang dimaksud adalah PDRB atas dasar harga konstan dengan pendekatan produksi (pendekatan lapangan usaha). Metode ini peneliti anggap cocok untuk digunakan karena dengan metode ini dapat melihat nilai produksi setiap sektor usaha tanpa adanya pengaruh perubahan harga, atau dengan kata lain hanya melihat volume produk.

<sup>61</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 67.

<sup>62</sup>Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 131.

<sup>63</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 109.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Yang menjadi indikator PDRB dalam penelitian ini adalah klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha. Menurut katalog tahunan yang dikeluarkan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, PDRB diklasifikasikan dalam 17 jenis lapangan usaha<sup>64</sup> yang dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yaitu sebagai berikut:

- a. Pertanian, kehutanan dan perikanan
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri pengolahan
- d. Pengadaan listrik dan gas
- e. Pengadaan air pengelolaan sampah limbah dan daur ulang
- f. Konstruksi
- g. Perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor
- h. Transportasi dan pergudangan
- i. Penyediaan akomodasi dan makan minum
- j. Informasi dan komunikasi
- k. Jasa keuangan dan asuransi
- l. Real estat
- m. Jasa perusahaan
- n. Administrasi pemerintahan
- o. Pertahanan dan jaminan sosial wajib
- p. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- q. Jasa lainnya

<sup>64</sup>Badan Pusat Statistik, *Loc. cit.*, hlm. 238-239.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam penelitian ini, variabel dilihat berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Sehingga untuk dapat melihat PDRB berdasarkan perpektif ekonomi Islam harus mengeluarkan indikator yang tidak syariaah. Sehingga indikatornya menjadi:

- a. Pertanian, kehutanan dan perikanan
- b. Pertambangan dan penggalian
- c. Industri pengolahan
- d. Pengadaan listrik dan gas
- e. Pengadaan air pengelolaan sampah limbah dan daur ulang
- f. Konstruksi
- g. Perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor
- h. Transportasi dan pergudangan
- i. Penyediaan akomodasi dan makan minum
- j. Informasi dan komunikasi
- k. Jasa keuangan dan asuransisyariaah
- l. *Real estat*
- m. Jasa perusahaan
- n. Administrasi pemerintahan
- o. Pertahanan dan jaminan sosial wajib
- p. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- q. Jasa lainnya



## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat memengaruhi variabel yang lain”.<sup>65</sup> selain itu, variabel terikat juga diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>66</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir dalam kurun waktu tujuh tahun (2013-2019). Pengangguran yang dimaksud adalah pengangguran terbuka dengan pendekatan Angkatan Kerja (*Labor force approach*). Pendekatan ini peneliti gunakan karena peneliti ingin melihat berapa banyak masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan berdasarkan jumlah angkatan kerja yang ada.

Menurut Asfia Murni di dalam bukunya<sup>67</sup>, seseorang dikatakan sebagai pengangguran terbuka apabila masuk dalam kategori berikut:

- a. Penduduk yang berada pada usia angkatan kerja, yaitu antara 15 sampai dengan 65 tahun.
- b. Berbadan sehat dan tidak ada *uzur*.
- c. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja.
- d. Tidak memiliki pekerjaan rutinitas dan sedang berupaya untuk mendapatkan pekerjaan selama empat minggu terakhir.
- e. Dihitung berdasarkan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, misalnya seminggu yang lalu.

<sup>65</sup>A. Muri Yusuf. *Loc. cit.*

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 97.

<sup>67</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 15 dan 213.



#### D. Asumsi Hipotesis Penelitian

Menurut KBBI, asumsi berarti “Dugaan yang diterima sebagai dasar; landasan berpikir karena dianggap benar”<sup>68</sup>. Jadi asumsi penelitian adalah pernyataan terhadap suatu penelitian yang dapat diuji kebenarannya secara empiris. Asumsi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh PDRB terhadap tingkat pengangguran. Asumsi ini didasari pada Teori Ekonomi Klasik yang dipelopori oleh Adam Smith. Menurut Adam Smith, sistem ekonomi pasar bebas akan menciptakan efisiensi, membawa ekonomi kepada kondisi *full employment*, dan menjamin pertumbuhan ekonomi sampai tercapai posisi stasioner (*stationary state*). Posisi stasioner terjadi apabila sumber daya alam telah seluruhnya dimanfaatkan. Kalaupun ada pengangguran, hal itu bersifat sementara. Teori ini mengandalkan mekanisme pasar dengan sedikit peran pemerintah untuk dapat menyerap tenaga kerja.<sup>69</sup>

Pertambahan jumlah produk yang dihasilkan dapat mendorong tercapainya *full employment*.<sup>70</sup> *Full employment* (lapangan kerja penuh) adalah keadaan dimana suatu perekonomian memanfaatkan sepenuhnya sumber daya produktifnya.

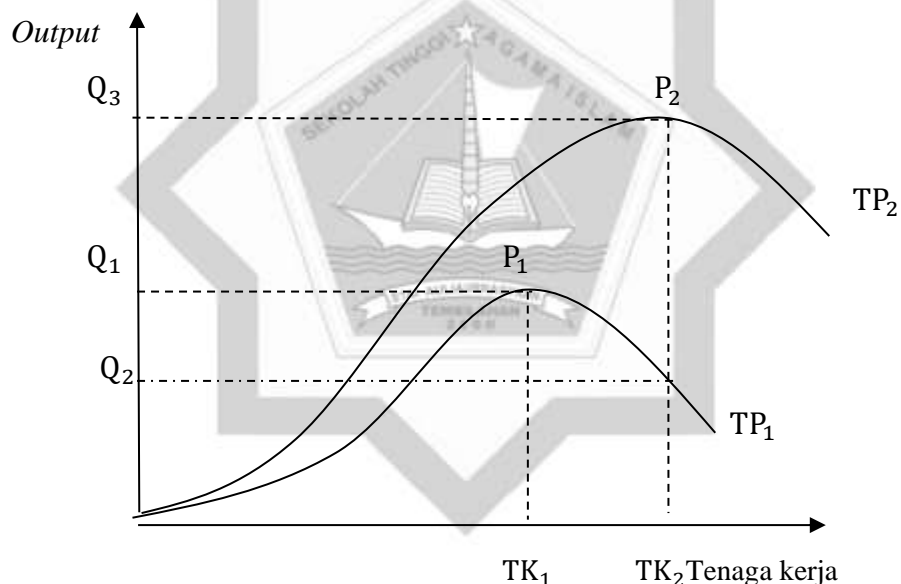
Hal ini ditunjukkan pada kurva di bawah ini yang menunjukkan hubungan antara jumlah tenaga kerja dan tingkat *output* suatu daerah. Apabila jumlah *output* yang dihasilkan adalah  $Q_1$ , maka penyerapan tenaga kerjanya adalah  $TK_1$ . Dan apabila jumlah *output* turun sebanyak  $Q_2$  maka nilai produk

<sup>68</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2008), hlm.

<sup>69</sup>Robinson Tarigan, *Op. cit.*, hlm. 47-48.

<sup>70</sup>Asfia Murni, *Op. cit.*, hlm. 195-196.

nasional atau daerah tidak dapat mencapai titik maksimumnya untuk memenuhi kenaikan tenaga kerja sebanyak  $TK_2$ . Oleh karena itu perlu adanya kenaikan *output* sebanyak  $Q_3$  untuk dapat menyerap kenaikan tenaga kerja yang ada. Sehingga semakin tinggi produk domestik yang dapat dihasilkan akan semakin banyak menyerap banyak tenaga kerja yang ada yang juga berarti menurunkan angka jumlah pengangguran yang ada.



**Gambar 2.4** Grafik Hubungan antara Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat *Output* yang Dihasilkan

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis terdiri dari dua kata, yaitu *hypodan thesis*. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis atau suatu kesimpulan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

melalui penyelidikan ilmiah.<sup>71</sup>Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif kausal.

1. Hipotesis Penelitian:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara PDRB dengan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilirtahun 2013-2019 berdasarkan perpektif ekonomi Islam.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara PDRB dengan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013-2019 berdasarkan perpektif ekonomi Islam.

2. Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \alpha < \rho \geq 0$$

$$H_a : \alpha > \rho < 0$$

Keterangan:

- a.  $\rho = 0$  berarti tidak ada pengaruh antar PDRB dengan tingkat penganggurandi Kabupaten Indragiri Hilir.
- b.  $\rho > 0$  berarti PDRB berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.
- c.  $\rho < 0$  berarti PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.
- d.  $\rho > \alpha$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara PDRB dan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.

<sup>71</sup>A. Muri Yusuf, *Op. cit.*, hlm. 130.

- e.  $\rho < \alpha$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara PDRB dan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2019) ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dengan jenis asosiatif-kausal. Penelitian kuantitatif digunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas, untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain, dan untuk menguji hipotesis.<sup>1</sup> Selain itu, pendekatan penelitian kuantitatif ini juga digunakan karena penelitian ini menggunakan cara berpikir deduktif yaitu dimulai dengan teori dan kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>2</sup>

Sedangkan penelitian asosiatif atau disebut juga *associational research* digunakan untuk melihat relasi hubungan di antara dua atau lebih variabel acak. Hubungan antara beberapa variabel akan beralih menjadi pengaruh apabila variabel-variabel tersebut secara konseptual memiliki hubungan yang asimetris.<sup>3</sup> Hubungan asimetris yang dimaksud adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu adanya variabel yang memengaruhi variabel lainnya.<sup>4</sup> Dalam

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 74-75.

<sup>2</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 17-18.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 64-65.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 93.

penelitian ini tipe hubungan antar variabel adalah hubungan asimetris (*asymetris*). Dimana variabel bebas (variabel x) yakni tingkat PDRB Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013-2019 mempunyai hubungan dengan variabel terikat (variabel y) yakni tingkat pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013-2019. Hubungan yang ada dapat dikatakan sebagai pengaruh. Variabel x hanya dapat memengaruhi variabel y tetapi tidak sebaliknya.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan ruang lingkup wilayah penelitian, artinya lokasi dalam penelitian kuantitatif benar-benar menunjukkan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan.<sup>5</sup> Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hilir yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau dengan mengambil data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan seluruh penelitian. Waktu penelitian juga berisi uraian waktu dilaksanakan penelitian sejak dimulai hingga penelitian tersebut berakhir.<sup>6</sup> Waktu untuk menyelesaikan penelitian ini selama lebih dari tiga

<sup>5</sup>Sukiati, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 79.

<sup>6</sup>Ferdinan, *Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah untuk Perguruan Tinggi*, (Tembilahan: -, 2018), hlm. 159.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

bulan. Dimulai semenjak dikeluarkannya surat riset oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilihan.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah seluruh laporan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir setiap periodenya. Laporan data yang dimaksud adalah data mengenai tingkat PDRB dan pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013 sampai dengan 2019.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian atau secara umum sering disebut dengan masalah yang diselidiki dalam penelitian. Sehingga yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah masalah pengangguran yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dan tingkat PDRB kabupaten ini sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh data mengenai PDRB dan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.

## 2. Sampel

Sampel merupakan gambaran yang diberikan yang dapat mewakili seluruh karakteristik yang terdapat pada populasi.<sup>8</sup> Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi guna memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah data PDRB dan pengangguran dalam kurun waktu tujuh tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2019. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, dimana sampel tidak diambil secara acak melainkan mengambil sampel tertentu sesuai dengan persyaratan (sifat-sifat, karakteristis, ciri, kriteria) yang ditentukan sendiri oleh peneliti.<sup>9</sup>

## E. Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 148.

<sup>8</sup>A. Muri Yusuf, *Op. cit.*, hlm. 151.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 156.



Data rasio adalah data yang memiliki nilai nol mutlak dan termasuk ke dalam kelompok data parametrik. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, biasanya berbentuk dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir dengan mengambil *time series data* dari tahun 2013 sampai dengan 2019 berkenaan dengan PDRB dan tingkat pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir.

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer maupun data sekunder dalam suatu penelitian. Tipe penelitian ini adalah penelitian non-survei (*non-survey research*) yang mengumpulkan data bukan dengan kuesioner maupun interviu terstruktur seperti pada penelitian kuantitatif pada umumnya. Data penelitian non-survei dikumpulkan salah satunya adalah dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen (*document study*).<sup>10</sup> Sehingga teknik pengumpulan data yang cocok untuk digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), benda, atau kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan yang diteliti.

<sup>10</sup>A. Muri Yusuf, *Op. cit.*, hlm. 50.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Observasi meliputi segala pengamatan terhadap kondisi perilaku maupun nonperilaku. Salah satu contoh observasi nonperilaku adalah observasi catatan.<sup>11</sup>

Observasi terhadap catatan merupakan pengamatan secara cermat mengenai catatan-catatan yang dibuat oleh instansi pemerintah maupun swasta. Catatan ini bisa berupa tulisan, rekaman, dan lain sebagainya. Dalam ilmu ekonomi, catatan biasanya bersumber dari statistik yang dikumpulkan oleh instansi tertentu seperti Badan Pusat Statistik.<sup>12</sup> Sedangkan observasi non-partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data<sup>13</sup> melainkan hanya melakukan pencarian, pemilihan, pencatatan dan pengkategorian variabel yang diambil dari dokumen badan statistik yang telah ada.

## 2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen, notulen, agenda, foto, gambar, peraturan, dan data lainnya yang dianggap perlu dan relevan dalam penelitian ini.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam

<sup>11</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.111.

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 384.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.

### 1. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yang dimaksud adalah observasi nonperilaku berupa catatan statistik oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan objektif, maka perlu melakukan uji terhadap instrumen yang digunakan misalnya pada angket, tes atau wawancara terstruktur yang digunakan. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumennya adalah catatan statistik berupa data sekunder sehingga tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas data primer seperti pada angket. Namun dalam penelitian masih perlu melakukan uji model terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik untuk mendapatkan model yang valid.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh sumber data terkumpul. Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berbasis *ordinary least square* (OLS) melalui aplikasi E-Views versi ke-10. Analisis regresi digunakan apabila ingin memprediksi bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = konstanta

X = Variabel bebas

b = koefisien regresi

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu untuk dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi ini biasa dikenal juga dengan uji persyaratan terhadap data yang telah dikumpulkan.<sup>16</sup> Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi yang perlu dipenuhi tersebut adalah:

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2013).

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 279.

<sup>16</sup> A. Muri Yusuf, *Op. cit.*, hlm. 286.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan E-Views 10 dengan metode Jarque-Bera. Dimana untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal maka nilai prob. Jarque-Bera harus lebih besar daripada nilai  $\alpha$ .

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi hanya digunakan pada data *time series* (runtun waktu). Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan teknik Breusch Godfrey LM. Dimana nilai Probabilitas chi square pada Obs. R squared harus lebih besar daripada nilai  $\alpha$  agar residual tidak terdapat masalah korelasi.<sup>18</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan

<sup>17</sup>Ibid.

<sup>18</sup>Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EViews*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 71.

pada model regresi. Atau dengan kata lain bertujuan untuk menganalisis apakah varians dari eror bersifat konstan (homokedastik) atau berubah-ubah (heteroskedastik).<sup>19</sup> Dalam penelitian ini heteroskedastisitas akan diuji dengan metode White. Dimana nilai prob. Chi square pada obs. R squared lebih besar daripada tingkat  $\alpha$  untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah ini.

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas sangat penting karena uji sekaligus untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah tepat atau tidak. Uji ini untuk mengetahui bentuk model empiris dan menguji variabel yang relevan untuk dimasukkan ke dalam model empiris. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji linieritas adalah Uji Ramsey.<sup>20</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis disebut juga dengan konfirmasi analisis data. Tujuan uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan untuk menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, untuk membuktikan

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 53.

<sup>20</sup>Wahyu Ario Pratomo dan Paidi Hidayat, *Pedoman Praktis Penggunaan Eviews dalam Ekonometrika*, (Medan: USU Press, 2007), hlm. 93-96.



kebenaran hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti akan dilakukan uji t, koefisien beta dan koefisien determinasi.

**a. Koefisien Beta ( $\beta$ )**

Koefisien beta adalah nilai prediksi sebuah variabel di dalam model terhadap variabel respon. Uji ini dilakukan dengan model regresi linier sederhana. Dimana arah pengaruh juga akan diketahui melalui uji ini.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien ini disebut sebagai penentu, kegunaannya adalah untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam memengaruhi naik turunnya variabel terikat.

**c. Uji t**

Uji ini dilakukan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.<sup>21</sup> Melalui uji ini akan terlihat apakah PDRB dan pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel atau p-value dengan tingkat  $\alpha$ .

<sup>21</sup>A. Muri Yusuf, *Op. cit.*, hlm. 300.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk melihat latar belakang sejarah berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu daerah otonomi dapat ditinjau dalam dua periode, yaitu periode sebelum kemerdekaan dan periode sesudah kemerdekaan Republik Indonesia.

##### a. Periode Sebelum Kemerdekaan Indonesia

###### 1) Zaman Kerajaan

Indragiri Hilir telah ada jauh sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Pada mulanya, Indragiri Hilir masih terdiri atas kerajaan-kerajaan yang tersebar di berbagai daerah. Seperti kerajaan yang ditemukan di wilayah Kecamatan Keritang yang telah ada sejak awal abad ke-enam. Seni budaya kerajaan ini banyak dipengaruhi oleh agama Hindu, sebagaimana terlihat pada arsitektur bangunan istana yang terkenal dengan sebutan Puri Tujuh (Pintu Tujuh) atau Kedaton Gunung Tujuh.

Selain itu, di Kecamatan Kemuning, tepatnya di Desa Kemuning Muda dan Kemuning Tua telah berdiri Kerajaan Kemuning. Kerajaan ini didirikan oleh Raja Singapura ke-V, Raja Sampu atau Raja Iskandarsyah Zulkarnain atau Prameswara. Pada tahun 1231 diangkat seorang raja muda yang bergelar Datuk

Setiadiraja. Bukti peninggalan kerajaan ini berupa selebar besluit dengan cap stempel kerajaan, bendera dan pedang kerajaan.

Beberapa tahun setelah berdirinya Kerajaan Kemuning, sekitar tahun 1260, berdiri pula kerajaaan yang dikenal dengan nama Kerajaan Batin Enam Suku. Kerajaan ini terletak di daerah Indragiri Hilir bagian utara, yaitu di daerah Gaung Anak Serka, Batang Tuaka, Mandah dan Guntung. Kerajaan ini dikuasai oleh raja-raja kecil bekas penguasa kerajaan Bintan, yang karena perpecahan sebagian menyebar ke daerah tersebut. Penguasa kerajaan ini dikenal dengan sebutan Batin (Kepala Suku), yang terdiri atas enam orang yang menduduki masing-masing daerah.

Selain itu, ada pula kerajaan yang berdiri hingga menjelang kemerdekaan Indonesia. Kerajaan ini bernama Kerajaan Indragiri yang diperkirakan berdiri tahun 1298 dengan raja pertama bergelar Raja Merlang I berkedudukan di Malaka. Lalu pada tahun 1815, dibawah pimpinan Sultan Ibrahim, ibu kota kerajaan dipindahkan ke Rengat. Dalam masa pemerintahan Sultan Ibrahim ini, Belanda mulai ikut campur tangan terhadap kerajaan dengan mengangkat Sultan Muda yang berkedudukan di Peranap dengan batas wilayah ke hilir sampai dengan batas Japura.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya, pada masa pemerintahan Sultan Isa, berdatanglah orang-orang dari suku Banjar dan suku Bugis sebagai akibat kurang amannya daerah asal mereka. Khusus untuk suku Banjar, perpindahannya akibat dihapuskannya Kerajaan Banjar oleh *Gubernement* pada tahun 1859 sehingga terjadi peperangan sampai tahun 1863.

## 2) Masa Penjajahan

Pada masa Kerajaan Indragiri di bawah pemerintahan Sultan Ibrahim, Belanda mulai campur tangan terhadap urusan kerajaan. Sehingga peperangan pun tidak terelakkan. Lalu pada tanggal 27 September 1938 dibuatlah perjanjian perdamaian dan persahabatan (*Tractaat Van Vrindchaap*) antara Kerajaan Indragiri dengan Belanda. Dengan adanya perjanjian tersebut, Kesultanan Indragiri berubah menjadi *Zelfbestuur*.

Dengan berubahnya sistem pemerintahan Kesultanan Indragiri menjadi *Zelfbestuur*, maka berdasarkan ketentuan yang baru, di wilayah Indragiri Hilir ditempatkan seorang *controlleur* yang membawahi enam daerah keamiran. Enam daerah *keamiran* tersebut yaitu Amir Tembilahan di Tembilahan, Amir Batang Tuaka di Sungai Luar, Amir Tempuling di Sungai Salak, Amir Mandah dan Gaung di Khairiah Mandah, Amir Enok di Enok, dan Amir Reteh di Kotabaru. *Controlleur* memegang wewenang semua jawatan, bahkan juga menjadi hakim di pengadilan wilayah



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ini sehingga *Zelfbestuur* Kerajaan Indragiri terus dipersempit sampai dengan masuknya Jepang tahun 1942.

Jepang masuk ke Indragiri Hilir tepatnya pada tanggal 31 Maret 1942 melalui Singapura lalu masuk ke Rengat. Lalu pada tanggal 2 April 1942 Jepang menerima penyerahan tanpa syarat dari pihak Belanda yang waktu itu dibawah *Controlleur* K. Ehling. Pemerintahan Jepang di Indragiri Hilir berlangsung selama lebih kurang 3,5 tahun yakni sampai bulan Oktober 1945. Pada masa pendudukan Jepang ini Indragiri Hilir dikepalai oleh seorang *Cun Cho* yang berkedudukan di Tembilahan dengan membawahi lima *Ku Cho* yaitu *KuCho* Tembilahan dan Tempuling di Tembilahan, *KuCho* Sungai Luar, *KuCho* Enok, *KuCho* Reteh, dan *KuCho* Mandah.

#### b. Periode Setelah Kemerdekaan Indonesia

Pada awal kemerdekaan Indonesia, Indragiri (Hulu dan Hilir) masih merupakan satu kabupaten. Kabupaten Indragiri ini terdiri atas 3 kewedanaan, yaitu Kewedanaan Kuantan Singingi dengan ibu kotanya Teluk Kuantan, Kewedanaan Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kewedanaan Indragiri Hilir dengan ibu kotanya Tembilahan. Lalu Kewedanaan Indragiri Hilir membawahi lagi enam wilayah yaitu, wilayah Tempuling/Tembilahan, wilayah Enok, wilayah Gaung Anak Serka, wilayah Mandah/Kateman, wilayah Kuala Indragiri, dan wilayah Reteh.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Perkembangan tata pemerintahan selanjutnya, menjadikan Indragiri Hilir dipecah menjadi dua kewedanaan yaitu Kewedanaan Indragiri Hilir Utara dengan ibu kotanya berada di Tembilahan dan Kewedanaan Indragiri Hilir Selatan dengan ibu kotanya berada di Enok. Kewedanaan Indragiri Hilir Utara terbagi lagi atas Kecamatan Tempuling, Kecamatan Tembilahan, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamatan Mandah, Kecamatan Kateman dan Kecamatan Kuala Indragiri. Sedangkan Kewedanaan Indragiri Hilir Selatan terbagi atas Kecamatan Enok dan Kecamatan Reteh.

Indragiri Hilir ingin menjadi daerah otonom (berdiri sendiri) yang mampu mengurus urusan daerahnya sendiri, yakni menjadi kabupaten daerah tingkat II. Hal ini direalisasikan dengan mengajukan surat permohonan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Riau agar dapat dilakukan pemekaran. Setelah melalui penelitian, baik oleh Gubernur maupun Departemen Dalam Negeri, maka pemekaran diawali dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau (Provinsi Riau) tanggal 27 April 1965 nomor 052/5/1965 sebagai Daerah Persiapan Kabupaten Indragiri Hilir.

Pada tanggal 14 Juni 1965, dikeluarkanlah Undang-undang nomor 6 tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 49, maka Daerah Persiapan Kabupaten Indragiri Hilir resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hilir (sekarang Kabupaten Indragiri Hilir) yang berdiri sendiri, yang pelaksanaannya



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terhitung tanggal 20 November 1965. Ibu kota kabupaten ini berada di Kota Tembilahan. Pada tahun 2005 wilayah administrasi pemerintahan daerah ini terdiri dari 20 kecamatan, 18 kelurahan dan 174 desa.

Pada tahun 2011, jumlah kelurahan dan desa di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami penambahan karena adanya pemekaran desa yaitu menjadi 203 desa dan 33 kelurahan. Lalu pada tahun 2014 terdapat perubahan status kembali dari desa menjadi kelurahan. Hal ini menyebabkan adanya pengurangan jumlah desa dan penambahan jumlah kelurahan yang ada di kabupaten ini. Hingga sekarang jumlah desa di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 197 desa, 39 kelurahan, dan 20 kecamatan.

Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir antara lain, Kecamatan Keritang, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Reteh, Kecamatan Sungai Batang, Kecamatan Enok, Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Kuala Indragiri, Kecamatan Concong, Kecamatan Tembilahan, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kecamatan Tempuling, Kecamatan Kempas, Kecamatan Batang Tuaka, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamatan Gaung, Kecamatan Mandah, Kecamatan Kateman, Kecamatan Pelangiran, Kecamatan Teluk Belongkong, dan Kecamatan Pulau Burung.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

## 2. Geografi dan Topografi Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan bagian dari wilayah Provinsi Riau dan terletak di sebelah timur Provinsi Riau atau di bagian pantai pesisir Pulau Sumatra. Karena letak dan posisinya tersebut, kabupaten ini dikategorikan sebagai daerah pantai. Panjang garis pantai kabupaten ini adalah 339.5 Km. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 11.605,97 Km<sup>2</sup>, dengan luas perairan laut meliputi 6.318 Km<sup>2</sup> atau sekitar 54,34% dari luas wilayah.

Secara astronomis, Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 0° 36' lintang utara dan 1° 07' lintang selatan, dan antara 104° 10' - 102° 32' bujur timur. Sedangkan secara geografis, kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan di sebelah utara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Provinsi Jambi) di sebelah selatan, Kabupaten Indragiri Hulu di sebelah barat, serta berbatasan dengan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Lingga (Provinsi Kepulauan Riau) di sebelah timurnya.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah pantai dan rawa pasang surut dengan penyebaran sungai hampir di seluruh kecamatan. Selain sungai, selat dan terusan, juga terdapat parit-parit untuk mengendalikan arus air pada saat pasang surut. Kondisi ini menggambarkan karakteristik wilayah ini yang sebelumnya dikenal dengan sebutan "Negeri Seribu Parit" menjadi "Negeri Seribu Jembatan". Sebutan ini diberikan karena salah satu cara untuk menghubungkan satu tempat ke tempat lainnya adalah melalui jembatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

Sebagian besar dari luas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir atau sekitar 93,31%, merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (*peat*), dan daerah hutan payau (*mangrove*). Selain itu wilayahnya juga terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil. Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir rata-rata memiliki ketinggian 0-3 meter di atas permukaan laut. Daerah yang landai ini sebagian besar terletak di dekat pantai atau sungai. Sedangkan sebagian kecilnya yaitu sekitar 6,69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6 sampai dengan 35 meter dari permukaan laut yang terdapat di bagian selatan Sungai Reteh, Kecamatan Keritang yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi. Daerah ini masuk dalam kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT).

Secara fisiografinya, wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terbelah-belah oleh beberapa sungai baik besar maupun keil, dan juga terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau. Sungai yang terbesar di daerah ini adalah Sungai Indragiri Hilir yang berhulu di pegunungan Bukit Barisan (Danau Singkarak). Sungai Indragiri mempunyai tiga muara ke Selat Berhala, yaitu di Desa sungai Belu, Desa Perigi Raja dan Kuala Enok.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah didiami penduduk dan sebagian lagi diusahakan penduduk untuk dijadikan kebun-kebun kelapa, persawahan, kebun sagu dan lain sebagainya. Pulau yang ada di kabupaten ini terdiri dari pulau yang besar



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sampai pulau yang kecil. Pulau-pulau tersebut adalah Pulau Kateman, Pulau Burung, Pulau Pisang, Pulau Bakong, Pulau Air Tawar, Pulau Pucung, Pulau Ruku, Pulau Mas, Pulau Nyiur danlainnya.

Disamping gugusan pulau tersebut terdapat pula selat-selat/terusan kecil seperti Selat/Terusan Kempas, Selat/Terusan Batang, Selat/Terusan Concong.Selat/Terusan Perawang, Selat/Terusan Patah Parang, Selat/Terusan Sungai Kerang, dan Selat/Terusan Tekulai.Selain selat/terusan alam, terdapat pula terusan buatan antara lain Terusan Beringin, Terusan Igal, dan lain-lain.Selain itu, di daerah ini juga terdapat danau dan tanjung yakni Danau Gaung, Danau Danai dan Danau Kateman. Sedangkan tanjung yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir adalah Tanjung Datuk dan Tanjung Bakung.

### 3. Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir

#### a. Pertanian (Tanaman Pangan dan Hortikultura)

Sektor pertanian merupakan salah satuandalan kegiatan perekonomian di Kabupaten Indragiri Hilir. Sekitar 74,39% penduduknya bermata pencaharian pada sektor pertanian.Dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah dan letak geografis yang sangat strategis, Indragiri Hilir memiliki potensi yang cukup besar. Potensi lahan basah (pasang surut) untuk persawahan di Kabupaten Indragiri Hilir saja ada seluas  $\pm$  57.642 ha, yang belum dimanfaatkan seluas  $\pm$  23.965 ha dan yang sudah dimanfaatkan seluas  $\pm$  33.677 ha. Berdasarkan survei Kerangka Sampel Area (KSA) tahun 2018 oleh



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BPS Kabupaten Indragiri Hilir, dari luas lahan basah yang ada, 23.432 ha adalah luas panen padi.

Selain potensi lahan basah, potensi pengembangan lahan kering juga cukup luas. Ada  $\pm 169.000$  ha lahan kering, dimana yang belum dimanfaatkan seluas  $\pm 84.648$  ha dan yang telah dimanfaatkan seluas  $\pm 74.136$  ha. Lahan tersebut dipergunakan untuk pengembangan palawija dengan luas areal  $\pm 13.476$  ha, buah-buahan dengan luas  $\pm 1.247$  ha, sayur-sayuran dengan luas  $\pm 1.247$  ha, dan buah-buahan dengan luas  $\pm 5.320,80$  ha.

#### b. Perkebunan

Sebagai negara pemilik kebun kelapa terluas di dunia, Indonesia mempunyai perkebunan seluas 3,7 juta hektare yang tersebar di kepulauan kelapa. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan sentra kebun kelapa paling luas di Indonesia, menjadi hamparan kebun kelapa dunia. Di kabupaten ini pohon-pohon kelapa tumbuh dengan subur dari lahan-lahan yang semula hutan rawa-rawa.

Wilayah Kateman atau yang lebih dikenal dengan Sungai Guntung adalah kecamatan yang memiliki kebun kelapa paling luas di Kabupaten Indragiri Hilir. Kebun-kebun ini adalah milik PT Pulau Samnu, sebuah perusahaan agrobisnis yang memiliki kebun sekaligus pabrik minyak kelapa di Indragiri Hilir. Kebun Kelapa Guntung sudah menjadi objek wisata atau agrowisata yang luar biasa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Selain kelapa, Indonesia juga merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Sebagian besar kelapa sawit Indonesia berasal dari perkebunan di Kabupaten Indragiri Hilir. Karena semakin murah harga kelapa (biasa) di Indragiri Hilir, banyak petani kelapa di kabupaten ini beralih menjadi petani kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit ini lebih banyak berada di bagian barat kabupaten ini seperti di Kecamatan Tempuling, Kecamatan Enok, dan Kecamatan Kempas. Desa Teluk Kiambang merupakan salah satu desa penghasil sawit terbesar di kabupaten ini.

Menurut data BPS Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2018, komoditas kelapa dalam dan kelapa sawit menjadi komoditas yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir baik dalam bentuk nilai tambah maupun penyerapan tenaga kerja. Total produksi kelapa dalam mencapai 265.875.731,19 kg. Sedangkan total produksi kelapa sawit adalah 274.449.528 kg.

### c. **Peternakan**

Potensi lahan yang dapat dikembangkan untuk usaha ternak pada sub sektor peternakan seluas  $\pm$  225.863 ha, dengan daya tampung  $\pm$  902.452 ekor dipergunakan untuk ternak besar (sapi). Menurut data Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir, pada tahun 2018 jumlah populasi ternak di kabupaten ini adalah 7.481 ekor sapi potong, 76 ekor kerbau, 30.037 ekor



kambing, dan 2.799 ekor domba. Sedangkan untuk kebutuhan daging di kabupaten ini  $\pm 2.995.744$  ton dan kebutuhan telur  $\pm 1.671.054$  kg.

Yang mampu dihasilkan usaha peternakan untuk daging  $\pm 45\%$  dan untuk telur  $\pm 35.31\%$ . Sehingga peluang potensi pengembangan pasar lokal untuk daging dan telur sangat cukup terbuka.

## B. Penyajian Data

### 1. Produk Domestik Regional Bruto

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Indragiri Hilir terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat pada tabel 4.1. Pada tabel tersebut terlihat dari tahun 2013 sampai dengan 2019, nilai PDRB Kabupaten Indragiri Hilir berturut-turut adalah 34,7 triliun, 37,1 triliun, 37,9 triliun, 39,6 triliun, 41,4 triliun, 42,9 triliun, dan 44,7 triliun rupiah. Setiap kenaikan tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kenaikan ini disebut rasio<sup>1</sup>. Rasio kenaikan nilai PDRB Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel 4.2. Fluktuasi rasio kenaikan PDRB Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2013 sampai dengan 2019 adalah 7,16%, 6,87%, 2,05%, 4,68%, 4,52%, 3,61% dan 4,19%.

<sup>1</sup>Rasio adalah suatu angka yang digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase.



**Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2019**

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16.368.365,9	17.638.724,1	17.753.870,0	18.590.157,4	19.266.424,5	19.666.444,2	20.468.469,8
B Pertambangan dan Penggalan	281.664,3	299.857,3	235.796,5	239.071,6	343.172,7	507.456,3	509.760,4
C Industri Pengolahan	9.632.728,0	10.160.173,7	10.485.219,4	10.939.059,9	11.347.065,6	11.705.345,9	12.205.986,6
D Pengadaan Listrik dan Gas	13.542,3	14.573,9	15.494,8	17.639,4	18.402,8	19.579,9	19.635,5
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5.651,3	5.691,8	5.852,2	5.932,7	6.864,9	6.734,6	6.844,1
F Konstruksi	1.629.661,6	1.751.925,1	1.856.197,6	1.972.464,2	2.103.910,8	2.188.886,0	2.295.533,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.630.909,8	4.940.133,9	5.103.141,6	5.363.626,9	5.745.547,5	6.142.221,1	6.441.550,1
H Transportasi dan Pergudangan	349.009,2	378.776,9	397.815,7	416.807,1	432.993,2	442.357,4	452.224,1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	154.351,9	165.282,9	170.601,3	179.661,5	191.868,6	200.542,2	205.647,9
J Informasi dan Komunikasi	202.862,8	214.559,2	233.742,1	247.934,0	264.213,8	278.521,6	297.480,0
K Jasa Keuangan dan Asuransi	214.403,8	243.255,1	230.171,6	245.044,6	238.013,6	247.244,4	247.664,3
L Real Estat	257.307,7	273.708,5	297.027,9	312.734,9	331.004,6	345.267,9	366.087,1

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
M. N. Jasa Perusahaan	920,2	990,5	1.054,5	1.122,7	1.212,8	1.323,2	1.358,6
O. Administrasi Pemerintahan. Pertahanan. dan Jaminan Sosial Wajib	690.298,6	705.865,2	748.974,9	751.722,6	763.718,8	769.198,8	778.258,4
P. Jasa Pendidikan	161.418,7	173.699,4	185.217,0	195.243,4	201.997,2	213.855,3	223.769,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41.668,0	45.304,8	49.848,0	53.787,0	54.283,6	57.705,0	63.454,3
R. S. T. U. Jasa Lainnya	134.744,2	148.278,4	153.447,1	165.562,2	180.676,4	196.226,6	208.122,6
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>34.769.508,2</b>	<b>37.160.800,9</b>	<b>37.923.472,3</b>	<b>39.697.572,0</b>	<b>41.491.371,1</b>	<b>42.988.910,4</b>	<b>44.791.846,5</b>

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

**Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2019**

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,65	7,76	0,65	4,71	3,64	2,08	4,08
B Pertambangan dan Penggalian	90,50	6,46	-21,36	1,39	43,54	47,87	0,45
C Industri Pengolahan	11,04	5,48	3,20	4,33	3,73	3,16	4,28
D Pengadaan Listrik dan Gas	5,03	7,62	6,32	13,84	4,33	6,40	0,28
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,34	0,72	2,82	1,37	15,71	-1,90	1,62
F Konstruksi	7,28	7,50	5,95	6,26	6,66	4,04	4,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,48	6,68	3,30	5,10	7,12	6,90	4,87
H Transportasi dan Pergudangan	9,23	8,53	5,03	4,77	3,88	2,16	2,23
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,90	7,08	3,22	5,31	6,79	4,52	2,55
J Informasi dan Komunikasi	12,09	5,77	8,94	6,07	6,57	5,42	6,81
K Jasa Keuangan dan Asuransi	7,53	13,46	-5,38	6,46	-2,87	3,88	0,17
L Real Estat	7,78	6,37	8,52	5,29	5,84	4,31	6,03
M, N Jasa Perusahaan	7,44	7,64	6,46	6,47	8,03	9,10	2,67
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,98	2,26	6,11	0,37	1,60	0,72	1,18
P Jasa Pendidikan	6,70	7,61	6,63	5,41	3,46	5,87	4,64
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,96	8,73	10,03	7,90	0,92	6,30	9,96
R, S, T, U Jasa Lainnya	10,00	10,04	3,49	7,90	9,13	8,61	6,06
<b>PDRB</b>	<b>7,16</b>	<b>6,87</b>	<b>2,05</b>	<b>4,68</b>	<b>4,52</b>	<b>3,61</b>	<b>4,19</b>

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini dilihat berdasarkan perspektif ekonomi Islam, sehingga data di atas dilakukan penyesuaian dengan menghilangkan unsur non syariah pada Jasa Keuangan dan Asuransi. Perubahan nilai PDRB tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 di bawah ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Tabel 4.3 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) dalam Ekonomi Islam, 2013-2019**

Lanjutan Tabel 4.3

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16.368.365,90	17.638.724,09	17.753.869,97	18.590.157,39	19.266.424,51	19.666.444,19	20.468.469,78
B Pertambangan dan Penggalan	281.664,28	299.857,32	235.796,48	239.071,56	343.172,67	507.456,28	509.760,37
C Industri Pengolahan	9.632.728,01	10.160.173,73	10.485.219,39	10.939.059,92	11.347.065,55	11.705.345,93	12.205.986,62
D Pengadaan Listrik dan Gas	13.542,29	14.573,87	15.494,76	17.639,45	18.402,77	19.579,92	19.635,52
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.651,31	5.691,78	5.852,23	5.932,69	6.864,93	6.734,62	6.844,06
F Konstruksi	1.629.661,58	1.751.925,10	1.856.197,64	1.972.464,16	2.103.910,80	2.188.885,97	2.295.533,46
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.630.909,75	4.940.133,85	5.103.141,62	5.363.626,94	5.745.547,47	6.142.221,10	6.441.550,13
H Transportasi dan Pergudangan	349.009,20	378.776,95	397.815,72	416.807,14	432.993,18	442.357,40	452.224,12
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	154.351,85	165.282,91	170.601,33	179.661,50	191.868,57	200.542,20	205.647,86
J Informasi dan Komunikasi	202.862,82	214.559,23	233.742,07	247.933,95	264.213,81	278.521,61	297.479,96
K Jasa Keuangan dan Asuransi	199.277,59	226.867,56	212.860,93	226.585,36	219.068,78	227.768,39	227.703,96
L Real Estate	257.307,73	273.708,53	297.027,91	312.734,90	331.004,63	345.267,85	366.087,06
M Jasa Perusahaan	920,18	990,51	1.054,46	1.122,67	1.212,80	1.323,20	1.358,58

Lanjutan Tabel 4.3

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	690.298,58	705.865,24	748.974,93	751.722,59	763.718,76	769.198,81	778.258,40
P Jasa Pendidikan	161.418,69	173.699,42	185.217,01	195.243,36	201.997,16	213.855,28	223.769,32
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41.668,05	45.304,84	49.848,04	53.786,97	54.283,59	57.704,97	63.454,27
R S T U Jasa lainnya	134.744,22	148.278,41	153.447,15	165.562,19	180.676,38	196.226,61	208.122,60
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>34.754.382,04</b>	<b>37.144.413,34</b>	<b>37.906.161,63</b>	<b>39.679.112,75</b>	<b>41.472.426,37</b>	<b>42.969.434,34</b>	<b>44.771.886,06</b>

Sumber: Data diolah penulis 2020.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber  
2. Dilarang mengemukakan  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan kritik atau  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembila  
3. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembila



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

**Tabel 4.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen) dalam Ekonomi Islam, 2013-2019**

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,65	7,76	0,65	4,71	3,64	2,08	4,08
B Pertambangan dan Pengalihan	90,50	6,46	21,36	1,39	43,54	47,87	0,45
C Industri Pengolahan	11,04	5,48	3,20	4,33	3,73	3,16	4,28
D Pengadaan Listrik dan Gas	5,03	7,62	6,32	13,84	4,33	6,40	0,28
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,34	0,72	2,82	1,37	15,71	-1,90	1,62
F Konstruksi	7,28	7,50	5,95	6,26	6,66	4,04	4,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,48	6,68	3,30	5,10	7,12	6,90	4,87
H Transportasi dan Pergudangan	9,23	8,53	5,03	4,77	3,88	2,16	2,23
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,90	7,08	3,22	5,31	6,79	4,52	2,55
J Informasi dan Komunikasi	12,09	5,77	8,94	6,07	6,57	5,42	6,81
K Jasa Keuangan dan Asuransi	7,42	13,84	-6,17	6,45	-3,31	3,97	-0,02
L Real Estat	7,78	6,37	8,52	5,29	5,84	4,31	6,03
M, N Jasa Perusahaan	7,44	7,64	6,46	6,47	8,03	9,10	2,67
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,98	2,26	6,11	0,37	1,60	0,72	1,18
P Jasa Pendidikan	6,70	7,61	6,63	5,41	3,46	5,87	4,64
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,96	8,73	10,03	7,90	0,92	6,30	9,96
R, S, T, U Jasa Lainnya	10,00	10,04	3,49	7,90	9,13	8,61	6,06
<b>PDRB</b>	<b>7,16</b>	<b>6,87</b>	<b>2,05</b>	<b>4,67</b>	<b>4,52</b>	<b>3,61</b>	<b>4,19</b>

Sumber: Data diolah penulis 2020

## 2. Pengangguran

Jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Indragiri Hilir dalam tujuh tahun terakhir, 2013 sampai dengan 2019 mengalami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

fluktuasi. Jumlah pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2015 yakni 7,16% dari jumlah angkatan kerja yang ada atau sekitar 22.781 jiwa. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel 4.5 berikut

**Tabel 4.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Indragiri Hilir, 2013-2019**

Kegiatan Utama	Tahun						
	2013	2014	2015	2016*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Penduduk berumur 15 keatas	480.255	488.649	498.487	505.868	515.780	525.337	534.006
Angkatan Kerja Bekerja	330.008	291.723	318.233	309.945	321.169	330.363	344.371
Pengangguran	9.923	12.456	22.781	15.745	13.091	13.487	16.401
Tingkat Pengangguran Terbuka	2,98	4,27	7,16	5,08**	4,08	4,08	4,76
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	69,34	59,70	63,84	61,27**	62,27	62,89	64,49

\*Data diolah penulis, 2020

\*\* Hasil *forecasting* dari data tahun-tahun sebelumnya

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

### C. Analisis Data

#### 1. Perspektif Ekonomi Islam terhadap PDRB dan Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir

Dalam Islam menganggur bukanlah sesuatu yang diperbolehkan. Berdasarkan data yang telah disajikan di atas terlihat bahwa jumlah orang yang menganggur di Kabupaten Indragiri Hilir ini masih cukup tinggi. Padahal Allah telah memerintahkan setiap orang untuk terus bekerja sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an berikut.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ, وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالسَّهْدَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التَّوْبَةُ: ١٠٥)

Artinya ”Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan ”. (Q.S. At-Taubah [9]: 105)<sup>2</sup>

Pemerintah daerah beserta instansi terkaitlah selaku pemimpin daerah yang bertugas untuk menanggulangi masalah pengangguran tersebut. Pemerintah daerah dan instansi terkait tersebut harus menemukan solusi atas masalah pengangguran yang ada di kabupaten ini. Karena setiap pemimpin yang diberikan tugas akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap tugas yang diembannya tersebut sebagaimana telah dijelaskan dalam hadits berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ.  
فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَ الْمَرْأَةُ  
رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ رَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ  
مَسْئُولٌ. أَلَا فكلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ.

Artinya: “Dari Abdullah, Nabi saw bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: CV Asy Syifa', 2000), hlm. 427



*pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya”.*”(H.R. Bukhari No. 4789)

Salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan hasil produksi daerah atau PDRB terlebih dahulu. Pertambahan jumlah produk yang dihasilkan akan mendorong keadaan *full employment* (lapangan kerja penuh). Dalam Islam produk yang dihasilkan, baik barang maupun jasa harus memerhatikan kehalalan dan kesesuaian terhadap syariat Islam.

Berdasarkan data PDRB di atas terlihat bahwa hasil produksi atau PDRB di Kabupaten Indragiri Hilir ini masih terdapat kegiatan non-syariah. Sehingga lapangan pekerjaan yang tercipta akibat adanya peningkatan atau penurunan PDRB tidak dapat diperhitungkan di dalam ekonomi Islam. Jadi untuk melihat bagaimana pengaruh PDRB terhadap pengangguran di kabupaten ini berdasarkan perspektif ekonomi Islam harus mengeluarkan unsur non-syariahnya terlebih dahulu, barulah pengaruhnya dapat diperhitungkan di dalam Islam.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sebagai alat penduga telah valid. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Hasil uji asumsi tersebut adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### a. Uji Normalitas

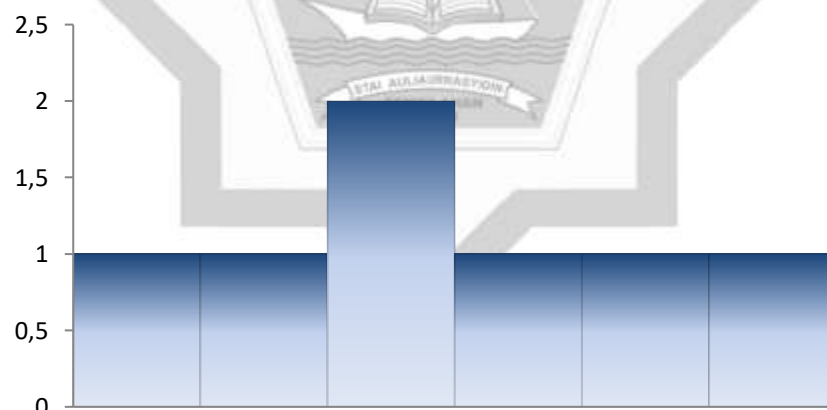
Teknik yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian adalah melalui analisis grafik pada metode Jarque-Bera. Dimana untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal maka nilai probabilitas Jarque-Bera  $> \alpha$ . Hasil uji ini dapat dilihat pada grafik berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

Metode : Uji Jarque Bera

Sampel: 2013 - 2019

Jumlah Data : 7



Rata-Rata Data	Nilai Tengah Data	Nilai Tertinggi Data	Nilai Terendah Data	Standar Deviasi	Kemiringan Kurva	Keruncingan Kurva
1.47E-15	-0.173089	1.012934	-1.182111	0.804085	-0.079205	1.75777

**Hasil Uji Jarque Bera : 0,457400**

**Probabilitas : 0,795567**

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan uji di atas, diketahui bahwa data berdistribusi normal karena nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar daripada tingkat  $\alpha$ , yakni  $0,795 > 0.05$ .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## b. Uji Autokorelasi

Teknik yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini adalah Breusch Godfrey LM. Dimana nilai probabilitas Chi kuadrat pada jumlah data yang telah dikalikan dengan  $R^2 > \alpha$  agar residual tidak terdapat masalah korelasi. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Metode : Uji Breusch Godfrey LM  
 Sampel: 2013 - 2019  
 Jumlah Data : 7

Statistik	Nilai Statistik	Nilai Probabilitas
$R^2$	0.719787	
F Statistik	3.853067	0.1483
Jumlah Data x $R^2$	5.038508	0.0805

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan uji BGLM di atas terlihat bahwa data tidak terdapat masalah autorelasi karena nilai probabilitas Chi kuadrat pada jumlah data yang telah dikalikan dengan  $R^2$  lebih besar daripada tingkat  $\alpha$ , yakni  $0.0805 > 0.05$

## c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini heteroskedastisitas akan diuji dengan metode White. Untuk mengetahui varian dari residual bersifat konstan maka nilai probabilitas Chi kuadrat pada jumlah data yang telah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dikalikan dengan  $R^2$  harus lebih besar daripada tingkat  $\alpha$ . Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Metode : Uji White

Sampel:2013 - 2019

Jumlah Data : 7

Statistik	Nilai Statistik	Nilai Probabilitas
$R^2$	0.309631	
F Statistik	0.897001	0.4766
Jumlah Data x $R^2$	2.167416	0.3383
Skala Pengukuran Gejala Keparahan	0.41898	0.811

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan uji White di atas, asumsi homokedastisitas terpenuhi atau dengan kata lain varian dari residual bersifat konstan. Dimana nilai probabilitas Chi kuadrat jumlah data yang telah dikalikan dengan  $R^2$  lebih besar daripada tingkat  $\alpha$ , yakni  $0.338 > 0.05$ .

#### d. Uji Linieritas

Teknik yang digunakan untuk menguji asumsi linieritas dalam penelitian ini adalah melalui Uji Ramsey. Untuk memastikan bahwa asumsi linieritas terpenuhi maka nilai probabilitas f statistic harus lebih besar daripada nilai  $\alpha$ . Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas**

Metode : Uji Ramsey

Sampel: 2013 - 2019

Jumlah Data : 7

Statistik	Nilai Statistik	Nilai df	Nilai Probabilitas
t Statistik	1.314084	4	0.2591
f Statistik	1.726817	(1 4)	0.2591
Ratio Likelihood	2.512058	1	0.113

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan uji Ramsey di atas, dapat dilihat bahwa asumsi linieritas dalam model regresi ini telah terpenuhi. Dimana nilai probabilitas f statistik lebih besar daripada nilai  $\alpha$ , yakni  $0.259 > 0.05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk menentukan keputusan untuk menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Dimana jika nilai  $p\text{ value} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai  $p\text{ value} < \alpha$  maka  $H_a$ . Tingkat  $\alpha$  yang ditetapkan adalah sebesar 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini, untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat akan dilakukan analisis statistik melalui koefisien beta, koefisien determinasi dan uji t.

#### a. Koefisien Beta ( $\beta$ )

Untuk mengetahui nilai prediksi sebuah variabel di dalam model terhadap variabel respon adalah dengan melihat nilai Koefisien



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Beta. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana melalui program Eviews 10 diketahui nilai koefisien beta adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Nilai Koefisien Beta( $\beta$ )**

Metode Regresi : *Ordinary Least Square* (OLS)

Variabel Dependen : PENGANGGURAN

Sampel: 2013 - 2019

Jumlah Data :7

Variabel Independen	Koefisien	Standar Error
C	7.309987	1.00494
PDRB	-0.567279	0.200706

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$\text{Pengangguran} = 7,309987 - 0,567279 \cdot \text{PDRB} + e$$

Dari model di atas dapat diketahui bahwa jika Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir berada pada tingkat 0% maka tingkat pengangguran sama dengan 7,31%. Dan nilai koefisien PDRB bertanda negatif yang berarti setiap kenaikan 1% Produk Domestik Regional Bruto dapat menurunkan tingkat pengangguran kabupaten ini sebesar 0.56% begitu pula sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif terhadap pengangguran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## b. Koefisien Determinasi( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam memengaruhi naik turunnya variabel terikat adalah dengan melihat nilai koefisien determinasinya. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana melalui program Eviews 10 diketahui nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Nilai Koefisien Determinasi Disesuaikan( $R^2_a$ )**

Metode Regresi: *Ordinary Least Square* (OLS)  
 Variabel Dependen : PENGANGGURAN  
 Sampel: 2013 - 2019  
 Jumlah Data : 7

Statistik	Nilai Statistik
$R^2$	0.615048
$R^2$ Disesuaikan	0.538058

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  disesuaikannya adalah 0,5380. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PDRB dapat menjelaskan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 53,80% sedangkan sisanya 46,19% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## c. Uji t

Untuk mengetahui apakah secara parsial Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir adalah dengan melihat

tingkat probabilitas pada t-Statistik (*p-value*). Berdasarkan analisis regresi linier sederhana melalui program Eviews 10 diketahui nilai probabilitas t statistiknya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji t**

Metode Regresi : *Ordinary Least Square* (OLS)  
 Variabel Dependen : PENGANGGURAN  
 Sampel: 2013 - 2019  
 Jumlah Data : 7

Variabel Independen	t-Statistik	Probabilitas
C	7.274051	0.0008
PDRB	-2.826419	0.0368

Sumber: Hasil Eviews 10, diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada t statistik (*p-value*) adalah 0,0368. Nilai *p-value* tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan uji t tersebut dapat diketahui bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan hasil analisis regresi melalui program Eviews 10 dan interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto dalam ekonomi Islam berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir. Dimana setiap kenaikan 1% Produk Domestik



Regional Bruto dapat menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 0.56%



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa di Kabupaten Indragiri Hilir masih terdapat produk non syariah yang dihasilkan kabupaten ini. Sementara di dalam Islam kesesuaian syariat atas produk yang dihasilkan sangat diperhatikan. Sehingga produk yang tidak sesuai syariat tersebut tidak dapat diperhitungkan pengaruhnya terhadap flutuasi pengangguran yang ada di kabupaten ini. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui besaran tingkat produksi atau PDRB kabupaten ini, perlu diadakan penyesuaian dengan cara mengeluarkan unsur non syariah yang ada, sehingga pengaruhnya pun dapat ditentukan.
2. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap tingkat produk yang dihasilkan (PDRB) di Kabupaten Indragiri Hilir ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara Produk Domestik Regional Bruto dengan tingkat pengangguran. Ini berarti semakin tinggi tingkat Produk Domestik Regional Bruto maka akan dapat menurunkan tingkat pengangguran di kabupaten ini begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan setiap penambahan jumlah produk yang dihasilkan dapat mendorong *full employment* (lapangan kerja penuh) yang dapat menyerap



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

banyak tenaga kerja yang juga berarti menurunkan jumlah pengangguran yang ada.

3. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap tingkat produk yang dihasilkan (PDRB) di Kabupaten Indragiri Hilir ini diketahui bahwa antara PDRB dan pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan. Atau dengan kata lain bahwa PDRB di kabupaten ini benar-benar dapat mempengaruhi turun naiknya tingkat pengangguran di kabupaten ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk menekan jumlah pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir maka penulis memberikan saran agar dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dapat lebih mengoptimalkan sektor-sektor dalam Produk Domestik Regional Bruto agar sektor-sektor tersebut mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Diharapkan pemerintah lebih banyak memberikan pelatihan dan penciptaan peluang kewirausahaan sebagai salah satu solusi yang diberikan dalam ekonomi Islam untuk meningkatkan jumlah Produk Domestik Regional Bruto dan mengurangi tingkat pengangguran.



## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Al-Kaaf, Abdullah Zakiy. 2002. *Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2000. Semarang: CV Asy Syifa'.

Anto, Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomika Islami*. Yogyakarta: Jalasutra.

Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2019. "Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Riau menurut Pengeluaran 2014-2018". *Katalog BPS Provinsi Riau (Online)*. <https://riau.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 29 Maret 2020

\_\_\_\_\_. 2020. "Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2010-2019". *Data Sosial dan Kependudukan BPS Provinsi Riau (Online)*. <https://riau.bps.go.id>. Diakses pada 29 Maret 2020.

Badan Pusat Statistik. 2019. "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019". *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019 (Online)*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.

\_\_\_\_\_. 2020. "Kabupaten Indragiri Hilir dalam Angka, 2020", *Katalog BPS Kabupaten Indragiri Hilir (Online)*. <https://inhilkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2020.

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Chapra, M. Umar. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Terj. Ikhwan Abidin Basri). Jakarta: Gema Insani Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Efendi, Rustam. 2003. *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Megistra Insania Press.

Ferdinan. 2018. *Bahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah untuk Perguruan Tinggi*. Tembilahan: -.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- Huda, Nurul dkk. 2018. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmanto A. 2014. *Ekonomi Mikro Islami*, ed. ke-5. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khaf, Monzer. 1995. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam* (Terj. Machnun Husein). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khan, M. Fahim. 2014. *Esai-Esai Ekonomi Islam* (Terj. Suherman Rosyidi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory dkk. 2008. *Pengantar Ekonomi Makro*, ed. Asia (Terj. Biro Bahasa Alkemis). Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*, ed. ke-6 (Terj. Fitria Liza dan Imam Nurmawan) Jakarta: Erlangga.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mawardi. 2007. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Muhammad. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murni, Asfia. 2019. *Ekonomika Makro*, ed. Revisi. Bandung: Refika Aditama.
- Pratomo, Wahyu Ario dan Paidi Hidayat. 2007. *Pedoman Praktis Penggunaan Eviews dalam Ekonometrika*. Medan: USU Press.
- Rosadi, Dedi. 2011. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Subandi. 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Medan: Perdana Publishing.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

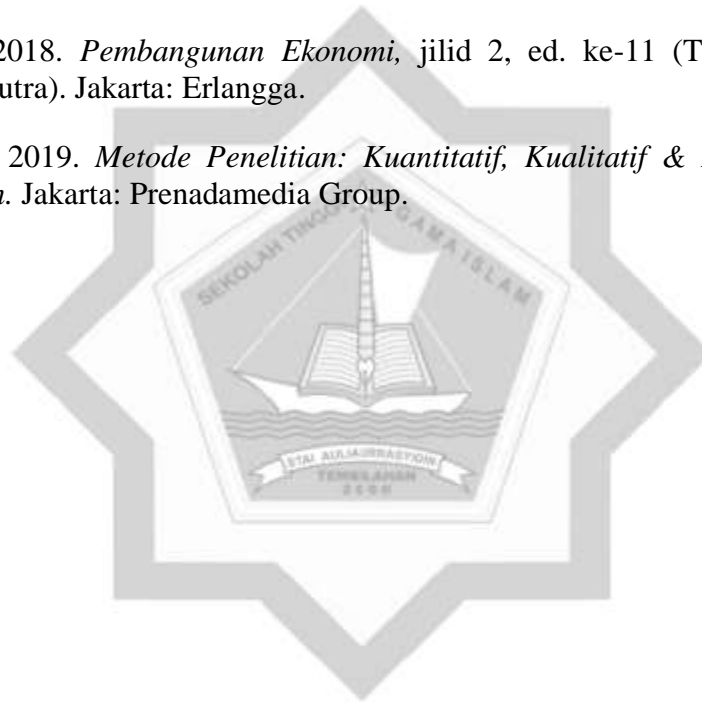
Tarigan, Azhari Akmal. 2014. *Teologi Ekonomi: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Aktivitas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Tarigan, Robinson. 2015. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, ed. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*, jilid 1, ed. ke-11 (Terj. Agus Dharma). Jakarta: Erlangga.

\_\_\_\_\_. 2018. *Pembangunan Ekonomi*, jilid 2, ed. ke-11 (Terj. Devri Barnadi Putra). Jakarta: Erlangga.

Yusuf, A. Muri. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

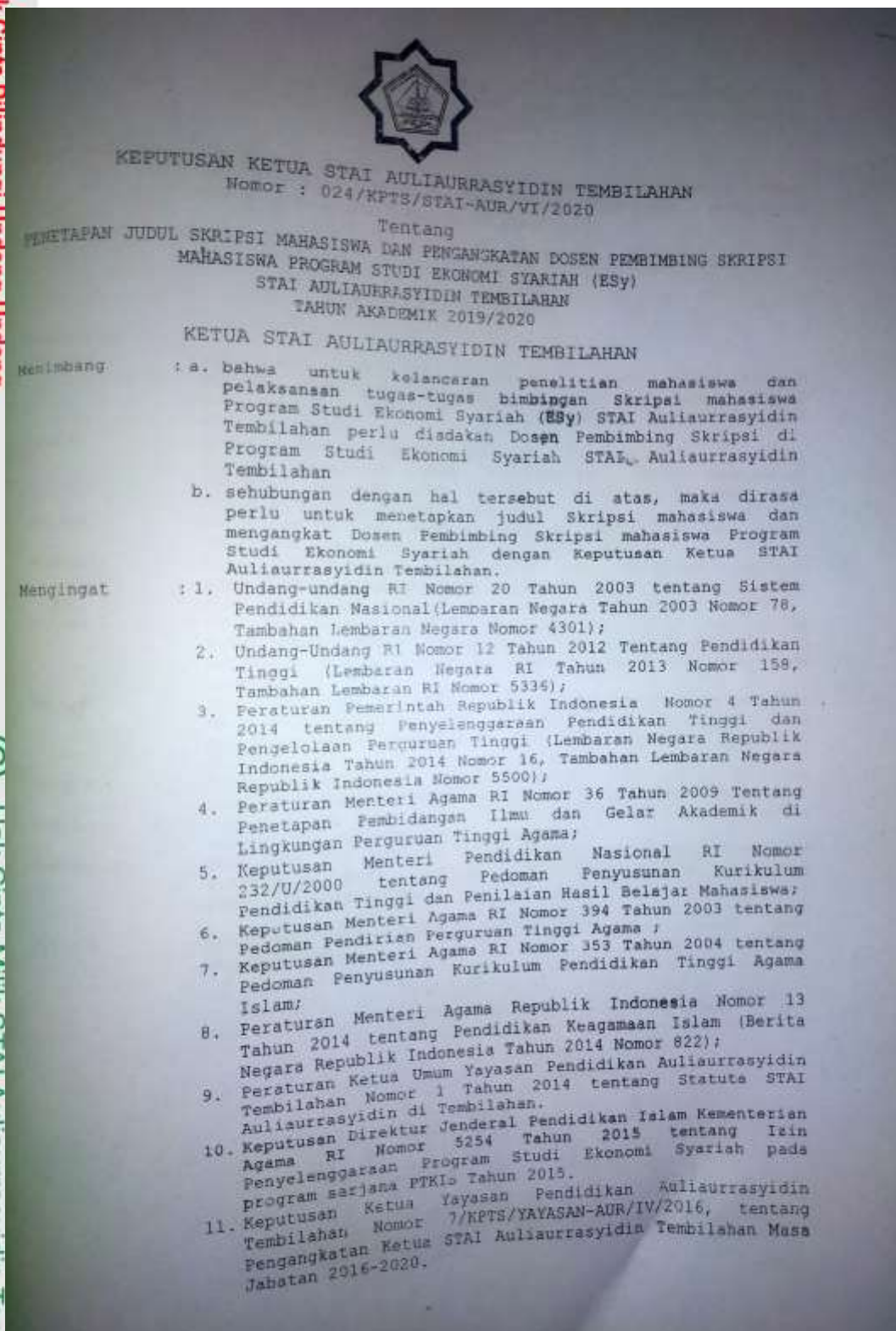


## Lampiran 1 : SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

12. Keputusan BAN-PT Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Ekonomi Syariah.

Perhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 19 Juni 2020.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 20 JUNI 2020



KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2100068302



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 024/KPTS/STAI-AUR/VI/2020  
TANGGAL : 20 JUNI 2020

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIM MAHASISWA (4)	ERT. (5)
1.	PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2013-2019).	SAI'IN, S.E.I., M.E.Sy.	RAYSHA AUDINA 1209.16.07978	
2.	PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.	NURSE FATIMAH, S.E.Sy., M.E.	RISNAWATI 1209.16.07952	
3.	PRAKTEK JUAL BELI BUAH PINANG DALAM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA SIMPANG GAUNG KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR).	NURSE FATIMAH, S.E.Sy., M.E.	SONA IRAMA 1209.16.07987	
4.	PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT TEMBILAHAN KOTA.	SELVIANI, S.Pd., M.Pd.E.	EKA AMELIA 1209.16.07964	
5.	PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM	IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.	NUR AZIZAH 1209.16.07975	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN).	SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd., M.Pd.	SAFIAR 1209.16.07955
---	----------------------------------	-------------------------

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 20 JUNI 2020

REKTOR  
  
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2105068302






## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM**  
**AULIAURRASYIDIN**  
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITAS  
  
BBN-PT

Nomor : 601/STAI-AUR/IX/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan Melakukan Riset.

Tembilahan, 02 September 2020

KepadaYth.  
Sdr. Ketua Badan Pusat Statistik Kab.Inhil  
di-  
Tembilahan

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawahini :

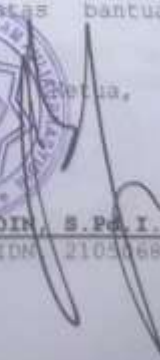
Nama	: RASYHA AUDINA
NTRM	: 1209.16.07978
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah (ESY)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2019/2020
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan


Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

**"PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2013-2019)".**

Lokasi Penelitian : **BADAN PUSAT STATISTIK KAB. INHIL.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan atas bantuan saudara diucapkan terima kasih.

  
Ketua,  
**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDM 2103068302



Dibuat di:  
Tembilahan, 02 September 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Inhil  
- Tembilahan

*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*  
www.stai-tbh.ac.id



### Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Nomor : B - 069/BPS/14.031/01/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Penhal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Tembilahan, 19 Januari 2021

Kepada Yang Terhormat :  
STAI Auliaurasyidin  
di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin nomor: 801/TAI-AUR/IX/2020 tanggal 2 September 2020 perihal "Mohon Dispensasi/Bantuan Melakukan Riset" di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir, dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rasyha Audina  
NPM : 1209.16.07978  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program : Ekonomi Syariah (ESY)  
Jenjang : Strata 1 (Satu)

Benar telah melakukan penelitian/pengambilan data dan wawancara pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir untuk dipergunakan dalam penyusunan tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Indragiri Hilir

  
**Hartono, S.Si**  
1601160305181995121001

Jl. Praja Sakti (Bunga) No. 11 Tembilahan 29211, Telp. (0768) 22489  
Surel: bps1403@bps.go.id



## Lampiran 4 : Panduan Observasi Catatan di BPS Kab. Indragiri Hilir

### Panduan Observasi



#### Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kepada,  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir  
Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Raysha Audina mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan meminta izin untuk melakukan penelitian dengan cara observasi terhadap catatan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dengan judul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2013-2019). Penelitian ini terkait bagaimana pengaruh PDRB terhadap tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir ini dilihat dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengambil data terkait tingkat PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara mengeluarkan kegiatan perekonomian non-syariah. Selain itu, juga mengamati dan mengambil data terkait tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, jenis pengangguran yang dimaksud adalah pengangguran terbuka. Oleh karena itu, besar harapan saya agar BPS Kabupaten Indragiri Hilir dapat memberi izin saya untuk dapat mengamati dan mengambil data yang dimaksud. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

  
Raysha Audina

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## PANDUAN OBSERVASI

Tanggal observasi : 2 September 2020 – 19 Januari 2020

Lokasi observasi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

Jenis observasi : Observasi non-perilaku (observasi catatan)

Variabel	Data yang diamati	Indikator
Variabel Bebas (variabel X)	PDRB Kabupaten Indragiri Hilir 2012-2019	a. Pertanian, kehutanan dan perikanan b. Pertambangan dan penggalian c. Industri pengolahan d. Pengadaan listrik dan gas e. Pengadaan air pengelolaan sampah limbah dan daur ulang f. Konstruksi g. Perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor h. Transportasi dan pergudangan i. Penyediaan akomodasi dan makan minum j. Informasi dan komunikasi k. Jasa keuangan syariah dan asuransi syariah l. Real estat m. Jasa perusahaan n. Administrasi pemerintahan o. Pertahanan dan jaminan sosial wajib p. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial q. Jasa lainnya
Variabel Terikat (variabel Y)	Pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir 2013-2019	a. Penduduk yang berada pada usia angkatan kerja, yaitu antara 15 sampai dengan 65 tahun. b. Berbadan sehat dan tidak ada uzur. c. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja. d. Tidak memiliki pekerjaan rutinitas dan sedang berupaya untuk mendapatkan pekerjaan selama empat minggu terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

		e. Dihitung berdasarkan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, misalnya seminggu yang lalu.
--	--	---

Tembilahan, 2020

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Sai'in, S.E.L., M.P.Sy

Peneliti

Ravsha Audina  
NIRM: 1209.16.07978



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Lampiran Regional PDRB dan Pengangguran Kabupaten Indragiri Hilir, 2012-2019

Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2019

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>15,641,251.93</b>	<b>16,368,365.90</b>	<b>17,638,724.09</b>	<b>17,753,869.97</b>	<b>18,590,157.39</b>	<b>19,266,424.51</b>	<b>19,666,444.19</b>	<b>20,468,469.78</b>
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	10,308,393.35	10,641,530.19	11,802,997.39	11,752,124.21	12,510,477.94	13,281,017.15	13,645,431.48	14,325,750.98
a. Tanaman Pangan	675,115.22	684,742.36	700,633.24	713,983.49	727,360.83	728,225.79	740,337.57	737,987.32
b. Tanaman Hortikultura Semusim	31,138.18	31,748.49	33,048.70	42,709.29	46,796.29	50,744.22	53,449.00	55,767.12
c. Perkebunan Semusim	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	154,670.30	155,166.45	165,671.25	161,282.82	166,823.21	163,964.56	166,922.24	167,474.11
e. Perkebunan Tahunan	9,048,782.57	9,355,854.50	10,465,902.13	10,393,827.43	11,109,834.28	11,863,136.69	12,191,462.48	12,852,234.72



Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
b. Pengilangan Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Industri Makanan dan Minuman	8,211,183.04	9,138,776.53	9,629,159.45	9,895,789.70	10,311,588.40	10,721,584.82	10,951,735.18	11,419,189.63
3 Pengolahan Tembakau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	5,241.00	5,674.96	5,881.58	6,048.20	6,241.49	6,415.70	6,892.29	7,231.38
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	23,413.41	24,605.38	26,568.89	27,098.98	28,584.68	29,186.99	29,411.18	29,622.23
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	51,278.59	52,803.79	58,936.96	61,478.57	66,414.55	70,409.66	73,940.19	77,554.13
8 Industri Kimia,	275,787.94	299,566.38	317,417.54	365,239.67	391,942.65	381,122.46	498,308.63	517,300.26

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Farmasi dan Obat Tradisional								
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	56,586.73	57,679.42	64,559.42	67,234.76	72,713.20	76,683.33	80,872.77	91,235.93
10 Industri Barang Galian bukan Logam	12,310.95	12,933.76	13,352.81	14,610.05	15,308.50	15,869.02	17,242.51	17,864.23
11 Industri Logam Dasar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	5,025.88	5,461.95	5,593.48	6,055.82	6,297.63	6,496.12	7,054.39	7,626.56
13 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14 Industri Alat Angkutan	27,380.90	28,351.83	30,687.74	32,939.49	30,747.35	29,900.48	30,246.46	28,452.84
15 Industri Furnitur	4,657.07	4,945.62	6,006.21	6,587.65	6,988.52	7,050.45	7,234.79	7,314.68
1 Industri pengolahan	1,915.63	1,928.39	2,009.63	2,136.50	2,232.95	2,346.52	2,407.55	2,594.75

Hak Cipta Diindungi Unda  
 1. Dilarang mengutip sebagai  
 a. Pengutipan hanya untuk  
 b. Pengutipan tidak meru  
 2. Dilarang mengemukakan

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6 lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan								
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas</b>	<b>12,894.11</b>	<b>13,542.29</b>	<b>14,573.87</b>	<b>15,494.76</b>	<b>17,639.45</b>	<b>18,402.77</b>	<b>19,579.92</b>	<b>19,635.52</b>
1 Ketenagalistrikan	12,323.31	12,936.52	13,965.00	14,864.53	17,000.02	17,910.27	19,103.59	19,148.08
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	570.80	605.77	608.87	630.24	639.42	492.50	476.32	487.44
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>	<b>5,631.94</b>	<b>5,651.31</b>	<b>5,691.78</b>	<b>5,852.23</b>	<b>5,932.69</b>	<b>6,864.93</b>	<b>6,734.62</b>	<b>6,844.06</b>
<b>F Konstruksi</b>	<b>1,519,130.46</b>	<b>1,629,661.58</b>	<b>1,751,925.10</b>	<b>1,856,197.64</b>	<b>1,972,464.16</b>	<b>2,103,910.80</b>	<b>2,188,885.97</b>	<b>2,295,533.46</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>4,390,458.40</b>	<b>4,630,909.75</b>	<b>4,940,133.85</b>	<b>5,103,141.62</b>	<b>5,363,626.94</b>	<b>5,745,547.47</b>	<b>6,142,221.10</b>	<b>6,441,550.13</b>
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	200,861.85	207,706.08	215,415.73	212,838.05	217,118.58	229,672.14	238,944.56	246,394.63
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan	4,189,596.55	4,423,203.67	4,724,718.12	4,890,303.57	5,146,508.36	5,515,875.33	5,903,276.54	6,195,155.51

pa seizin STAI Aulia  
 n, penulis kritik ata  
 iliaurasyidin Te

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mobil dan Sepeda Motor								
<b>H Transportasi dan Pergudangan</b>	<b>319,515.12</b>	<b>349,009.20</b>	<b>378,776.95</b>	<b>397,815.72</b>	<b>416,807.14</b>	<b>432,993.18</b>	<b>442,357.40</b>	<b>452,224.12</b>
1 Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Angkutan Darat	138,053.45	151,671.04	165,090.90	180,839.45	193,035.53	202,461.14	209,011.04	214,479.06
3 Angkutan Laut	156,132.83	170,028.65	184,377.37	185,821.62	190,868.85	195,782.91	197,657.95	201,511.84
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan								
4 Danau dan Penyeberangan	312.69	337.75	361.39	375.13	395.47	420.21	426.26	441.73
5 Angkutan Udara	3,837.11	4,143.08	4,448.01	4,666.11	4,942.10	4,870.47	4,605.02	4,753.11
Pergudangan dan Jasa								
6 Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	21,179.04	22,828.67	24,499.28	26,113.41	27,565.19	29,458.46	30,657.13	31,038.39
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	<b>143,047.49</b>	<b>154,351.85</b>	<b>165,282.91</b>	<b>170,601.33</b>	<b>179,661.50</b>	<b>191,868.57</b>	<b>200,542.20</b>	<b>205,647.86</b>
1 Penyediaan Akomodasi	91,683.43	98,546.85	105,278.59	105,313.80	109,813.36	118,034.19	123,429.28	124,634.82
2 Penyediaan Makan Minum	51,364.06	55,805.00	60,004.33	65,287.52	69,848.14	73,834.39	77,112.92	81,013.05
<b>J Informasi dan</b>	<b>180,982.09</b>	<b>202,862.82</b>	<b>214,559.23</b>	<b>233,742.07</b>	<b>247,933.95</b>	<b>264,213.81</b>	<b>278,521.61</b>	<b>297,479.96</b>

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Komunikasi</b>								
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	<b>199,381.74</b>	<b>214,403.78</b>	<b>243,255.13</b>	<b>230,171.55</b>	<b>245,044.59</b>	<b>238,013.56</b>	<b>247,244.40</b>	<b>247,664.35</b>
1 Jasa Perantara Keuangan	157,595.59	168,784.19	193,954.07	179,595.81	191,589.64	182,014.18	189,872.80	189,629.13
2 Asuransi dan Dana Pensiun	13,870.88	15,126.19	16,387.57	17,310.63	18,459.23	18,944.78	19,476.01	19,960.39
3 Jasa Keuangan Lainnya	26,692.78	29,158.93	31,468.90	31,777.74	33,420.67	35,403.71	36,179.10	36,324.15
4 Jasa Penunjang Keuangan	1,222.49	1,334.48	1,444.60	1,487.38	1,575.05	1,650.88	1,716.49	1,750.68
<b>L Real Estate</b>	<b>238,727.56</b>	<b>257,307.73</b>	<b>273,708.53</b>	<b>297,027.91</b>	<b>312,734.90</b>	<b>331,004.63</b>	<b>345,267.85</b>	<b>366,087.06</b>
<b>M, N Jasa Perusahaan</b>	<b>856.44</b>	<b>920.18</b>	<b>990.51</b>	<b>1,054.46</b>	<b>1,122.67</b>	<b>1,212.80</b>	<b>1,323.20</b>	<b>1,358.58</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	<b>657,574.28</b>	<b>690,298.58</b>	<b>705,865.24</b>	<b>748,974.93</b>	<b>751,722.59</b>	<b>763,718.76</b>	<b>769,198.81</b>	<b>778,258.40</b>
<b>P Jasa Pendidikan</b>	<b>151,281.32</b>	<b>161,418.69</b>	<b>173,699.42</b>	<b>185,217.01</b>	<b>195,243.36</b>	<b>201,997.16</b>	<b>213,855.28</b>	<b>223,769.32</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	<b>38,596.15</b>	<b>41,668.05</b>	<b>45,304.84</b>	<b>49,848.04</b>	<b>53,786.97</b>	<b>54,283.59</b>	<b>57,704.97</b>	<b>63,454.27</b>

Hak Cipta Diindungi Unda

1. Dilarang mengutip sebagi  
a. Pengutipan hanya untu  
b. Pengutipan tidak meru  
2. Dilarang mengumumkan

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
R, S, T, U Jasa lainnya	122,495.49	134,744.22	148,278.41	153,447.15	165,562.19	180,676.38	196,226.61	208,122.60
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>32,444,458.39</b>	<b>34,769,508.24</b>	<b>37,160,800.90</b>	<b>37,923,472.25</b>	<b>39,697,571.98</b>	<b>41,491,371.15</b>	<b>42,988,910.35</b>	<b>44,791,846.45</b>

Hak Cipta Diindungi Unda

1. Dilarang mengutip sebagi  
a. Pengutipan hanya untu  
b. Pengutipan tidak meru  
2. Dilarang mengumumkan

STAI Auliaurrasyidin Tembila  
tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
elitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik ata  
STAI Auliaurrasyidin Tembila  
atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulia

© Hak Cipta Miik STAI Auliaurrasyidin Te

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Tabel 2 Rincian Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) dalam Ekonomi Islam, 2012-2019**

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>15,641,251.93</b>	<b>16,368,365.90</b>	<b>17,638,724.09</b>	<b>17,753,869.97</b>	<b>18,590,157.39</b>	<b>19,266,424.51</b>	<b>19,666,444.19</b>	<b>20,468,469.78</b>
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	10,308,393.35	10,641,530.19	11,802,997.39	11,752,124.21	12,510,477.94	13,281,017.15	13,645,431.48	14,325,750.98
a. Tanaman Pangan	675,115.22	684,742.36	700,633.24	713,983.49	727,360.83	728,225.79	740,337.57	737,987.32
b. Tanaman Hortikultura Semusim	31,138.18	31,748.49	33,048.70	42,709.29	46,796.29	50,744.22	53,449.00	55,767.12
c. Perkebunan Semusim	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya	154,670.30	155,166.45	165,671.25	161,282.82	166,823.21	163,964.56	166,922.24	167,474.11
e. Perkebunan Tahunan	9,048,782.57	9,355,854.50	10,465,902.13	10,393,827.43	11,109,834.28	11,863,136.69	12,191,462.48	12,852,234.72
f. Peternakan	226,695.83	237,259.17	243,713.63	252,257.36	259,408.24	268,349.82	275,306.51	283,704.71
g. Jasa Pertanian dan Perburuan	171,991.25	176,759.22	194,028.42	188,063.83	200,255.10	206,596.06	217,953.69	228,583.00
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,776,519.81	1,788,131.31	1,793,561.30	1,788,392.58	1,790,289.67	1,820,278.13	1,840,481.89	1,879,681.18
3 Perikanan	3,556,338.77	3,938,704.40	4,042,165.40	4,213,353.18	4,289,389.77	4,165,129.24	4,180,530.82	4,263,037.62



Hak Cipta Diindungi Unda  
 1. Dilarang mengutip sebagai  
 a. Pengutipan hanya untuk  
 b. Pengutipan tidak meru  
 2. Dilarang mengemukakan

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulit dan Alas Kaki								
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan								
6 Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	23,413.41	24,605.38	26,568.89	27,098.98	28,584.68	29,186.99	29,411.18	29,622.23
Industri Kertas dan Barang dari Kertas,								
7 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	51,278.59	52,803.79	58,936.96	61,478.57	66,414.55	70,409.66	73,940.19	77,554.13
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	275,787.94	299,566.38	317,417.54	365,239.67	391,942.65	381,122.46	498,308.63	517,300.26
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	56,586.73	57,679.42	64,559.42	67,234.76	72,713.20	76,683.33	80,872.77	91,235.93
10 Industri Barang Galian bukan Logam	12,310.95	12,933.76	13,352.81	14,610.05	15,308.50	15,869.02	17,242.51	17,864.23
11 Industri Logam Dasar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12 Industri Barang dari Logam, Komputer,	5,025.88	5,461.95	5,593.48	6,055.82	6,297.63	6,496.12	7,054.39	7,626.56

pa seizin STAI Aulia  
 n, penulisan kritik ata  
 iliaurasyidin Te

Hak Cipta Diindungi Unda  
 1. Dilarang mengutip sebagai  
 a. Pengutipan hanya untuk  
 b. Pengutipan tidak meru  
 2. Dilarang mengemukakan

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik								
1 Industri Mesin dan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3 Perlengkapan YTDL								
1 Industri Alat Angkutan	27,380.90	28,351.83	30,687.74	32,939.49	30,747.35	29,900.48	30,246.46	28,452.84
4								
1 Industri Furnitur	4,657.07	4,945.62	6,006.21	6,587.65	6,988.52	7,050.45	7,234.79	7,314.68
5								
Industri pengolahan								
1 lainnya, jasa reparasi dan	1,915.63	1,928.39	2,009.63	2,136.50	2,232.95	2,346.52	2,407.55	2,594.75
6 pemasangan mesin dan peralatan								
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas</b>	<b>12,894.11</b>	<b>13,542.29</b>	<b>14,573.87</b>	<b>15,494.76</b>	<b>17,639.45</b>	<b>18,402.77</b>	<b>19,579.92</b>	<b>19,635.52</b>
1 Ketenagalistrikan	12,323.31	12,936.52	13,965.00	14,864.53	17,000.02	17,910.27	19,103.59	19,148.08
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es	570.80	605.77	608.87	630.24	639.42	492.50	476.32	487.44
<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>	<b>5,631.94</b>	<b>5,651.31</b>	<b>5,691.78</b>	<b>5,852.23</b>	<b>5,932.69</b>	<b>6,864.93</b>	<b>6,734.62</b>	<b>6,844.06</b>
<b>E</b>								
<b>F Konstruksi</b>	<b>1,519,130.46</b>	<b>1,629,661.58</b>	<b>1,751,925.10</b>	<b>1,856,197.64</b>	<b>1,972,464.16</b>	<b>2,103,910.80</b>	<b>2,188,885.97</b>	<b>2,295,533.46</b>
<b>G Perdagangan Besar dan</b>	<b>4,390,458.40</b>	<b>4,630,909.75</b>	<b>4,940,133.85</b>	<b>5,103,141.62</b>	<b>5,363,626.94</b>	<b>5,745,547.47</b>	<b>6,142,221.10</b>	<b>6,441,550.13</b>

pa seizin STAI Aulia  
 n, penulis kritik ata  
 iliaurasyidin Te

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>								
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	200,861.85	207,706.08	215,415.73	212,838.05	217,118.58	229,672.14	238,944.56	246,394.63
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	4,189,596.55	4,423,203.67	4,724,718.12	4,890,303.57	5,146,508.36	5,515,875.33	5,903,276.54	6,195,155.51
<b>H Transportasi dan Pergudangan</b>	<b>319,515.12</b>	<b>349,009.20</b>	<b>378,776.95</b>	<b>397,815.72</b>	<b>416,807.14</b>	<b>432,993.18</b>	<b>442,357.40</b>	<b>452,224.12</b>
1 Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Angkutan Darat	138,053.45	151,671.04	165,090.90	180,839.45	193,035.53	202,461.14	209,011.04	214,479.06
3 Angkutan Laut	156,132.83	170,028.65	184,377.37	185,821.62	190,868.85	195,782.91	197,657.95	201,511.84
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	312.69	337.75	361.39	375.13	395.47	420.21	426.26	441.73
5 Angkutan Udara	3,837.11	4,143.08	4,448.01	4,666.11	4,942.10	4,870.47	4,605.02	4,753.11
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	21,179.04	22,828.67	24,499.28	26,113.41	27,565.19	29,458.46	30,657.13	31,038.39
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	<b>143,047.49</b>	<b>154,351.85</b>	<b>165,282.91</b>	<b>170,601.33</b>	<b>179,661.50</b>	<b>191,868.57</b>	<b>200,542.20</b>	<b>205,647.86</b>

Hak Cipta Diindungi Unda  
 1. Dilarang mengutip sebagai  
 a. Pengutipan hanya untu  
 b. Pengutipan tidak meru  
 2. Dilarang mengemukakan

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Penyediaan Akomodasi	91,683.43	98,546.85	105,278.59	105,313.80	109,813.36	118,034.19	123,429.28	124,634.82
2 Penyediaan Makan Minum	51,364.06	55,805.00	60,004.33	65,287.52	69,848.14	73,834.39	77,112.92	81,013.05
<b>J Informasi dan Komunikasi</b>	<b>180,982.09</b>	<b>202,862.82</b>	<b>214,559.23</b>	<b>233,742.07</b>	<b>247,933.95</b>	<b>264,213.81</b>	<b>278,521.61</b>	<b>297,479.96</b>
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	<b>185,510.86</b>	<b>199,277.59</b>	<b>226,867.56</b>	<b>212,860.93</b>	<b>226,585.36</b>	<b>219,068.78</b>	<b>227,768.39</b>	<b>227,703.96</b>
1 Jasa Perantara Keuangan	157,595.59	168,784.19	193,954.07	179,595.81	191,589.64	182,014.18	189,872.80	189,629.13
2 Jasa Keuangan Lainnya	26,692.78	29,158.93	31,468.90	31,777.74	33,420.67	35,403.71	36,179.10	36,324.15
3 Jasa Penunjang Keuangan	1,222.49	1,334.48	1,444.60	1,487.38	1,575.05	1,650.88	1,716.49	1,750.68
<b>L Real Estate</b>	<b>238,727.56</b>	<b>257,307.73</b>	<b>273,708.53</b>	<b>297,027.91</b>	<b>312,734.90</b>	<b>331,004.63</b>	<b>345,267.85</b>	<b>366,087.06</b>
<b>M, N Jasa Perusahaan</b>	<b>856.44</b>	<b>920.18</b>	<b>990.51</b>	<b>1,054.46</b>	<b>1,122.67</b>	<b>1,212.80</b>	<b>1,323.20</b>	<b>1,358.58</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</b>	<b>657,574.28</b>	<b>690,298.58</b>	<b>705,865.24</b>	<b>748,974.93</b>	<b>751,722.59</b>	<b>763,718.76</b>	<b>769,198.81</b>	<b>778,258.40</b>
<b>P Jasa Pendidikan</b>	<b>151,281.32</b>	<b>161,418.69</b>	<b>173,699.42</b>	<b>185,217.01</b>	<b>195,243.36</b>	<b>201,997.16</b>	<b>213,855.28</b>	<b>223,769.32</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	<b>38,596.15</b>	<b>41,668.05</b>	<b>45,304.84</b>	<b>49,848.04</b>	<b>53,786.97</b>	<b>54,283.59</b>	<b>57,704.97</b>	<b>63,454.27</b>

Auliaurasyidin Te  
 oran, penulis kritik ata  
 tanpa seizin STAI Aulia

Lapangan Usaha	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
R, S, T, U Jasa lainnya	122,495.49	134,744.22	148,278.41	153,447.15	165,562.19	180,676.38	196,226.61	208,122.60
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	32,430,587.51	34,754,382.04	37,144,413.34	37,906,161.63	39,679,112.75	41,472,426.37	42,969,434.34	44,771,886.06



## Lampiran 6 : Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Indragiri Hilir dalam Ekonomi Islam, 2012-2019

Untuk menghitung laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hillir atas dasar Harga Konstan 2010 dapat menggunakan rumus berikut,

$$\text{Laju Pertumbuhan tahun}_t = \left( \frac{\text{PDRB}_t}{\text{PDRB}_{t-1}} \times 100 \right) - 100$$

Sehingga laju pertumbuhan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi setelah unsur non syariahnya dikeluarkan menjadi sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2013, } \left( \frac{199.277,60}{185.510,86} \times 100 \right) - 100 = 7,42$$

$$\text{Tahun 2014, } \left( \frac{226.867,60}{199.277,60} \times 100 \right) - 100 = 13,84$$

$$\text{Tahun 2015, } \left( \frac{212.860,93}{226.867,60} \times 100 \right) - 100 = -6,17$$

$$\text{Tahun 2016, } \left( \frac{226.585,36}{212.860,93} \times 100 \right) - 100 = 6,45$$

$$\text{Tahun 2017, } \left( \frac{219.068,78}{226.585,36} \times 100 \right) - 100 = -3,31$$

$$\text{Tahun 2018, } \left( \frac{227.768,39}{219.068,78} \times 100 \right) - 100 = 3,97$$

$$\text{Tahun 2019, } \left( \frac{227.703,96}{227.768,39} \times 100 \right) - 100 = -0,02$$

Sedangkan laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Indragiri Hilir menjadi,

$$\text{Tahun 2013, } \left( \frac{34.754.382,04}{32.430.587,51} \times 100 \right) - 100 = 7,16$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

$$\text{Tahun 2014, } \left( \frac{37.144.413,34}{34.754.382,04} \times 100 \right) - 100 = 6,87$$

$$\text{Tahun 2015, } \left( \frac{37.906.161,63}{37.144.413,34} \times 100 \right) - 100 = 2,05$$

$$\text{Tahun 2016, } \left( \frac{39.679.112,75}{37.906.161,63} \times 100 \right) - 100 = 4,67$$

$$\text{Tahun 2017, } \left( \frac{41.472.426,37}{39.679.112,75} \times 100 \right) - 100 = 4,52$$

$$\text{Tahun 2018, } \left( \frac{42.969.434,34}{41.472.426,37} \times 100 \right) - 100 = 3,61$$

$$\text{Tahun 2019, } \left( \frac{44.771.886,06}{42.969.434,34} \times 100 \right) - 100 = 4,19$$

Sehingga tabel laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir setelah dikeluarkan unsur non-syariah menjadi sebagai berikut:

**Tabel 3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Indragiri Hilir Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen) dalam Ekonomi Islam, 2013-2019**

**Lanjutan Tabel 3**

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.65	7.76	0.65	4.71	3.64	2.08	4.08
B Pertambangan dan Penggalian	90.50	6.46	-21.36	1.39	43.54	47.87	0.45
C Industri Pengolahan	11.04	5.48	3.20	4.33	3.73	3.16	4.28
D Pengadaan Listrik dan Gas	5.03	7.62	6.32	13.84	4.33	6.40	0.28
E Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.34	0.72	2.82	1.37	15.71	-1.90	1.62
F Konstruksi	7.28	7.50	5.95	6.26	6.66	4.04	4.87



**Lanjutan Tabel 3**

Lapangan Usaha	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.48	6.68	3.30	5.10	7.12	6.90	4.87
H Transportasi dan Pergudangan	9.23	8.53	5.03	4.77	3.88	2.16	2.23
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.90	7.08	3.22	5.31	6.79	4.52	2.55
J Informasi dan Komunikasi	12.09	5.77	8.94	6.07	6.57	5.42	6.81
K Jasa Keuangan dan Asuransi	7.42	13.84	-6.17	6.45	-3.31	3.97	-0.02
L Real Estat	7.78	6.37	8.52	5.29	5.84	4.31	6.03
M, N Jasa Perusahaan	7.44	7.64	6.46	6.47	8.03	9.10	2.67
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.98	2.26	6.11	0.37	1.60	0.72	1.18
P Jasa Pendidikan	6.70	7.61	6.63	5.41	3.46	5.87	4.64
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.96	8.73	10.03	7.90	0.92	6.30	9.96
R, S, T, U Jasa Lainnya	10.00	10.04	3.49	7.90	9.13	8.61	6.06
<b>PDRB</b>	<b>7.16</b>	<b>6.87</b>	<b>2.05</b>	<b>4.67</b>	<b>4.52</b>	<b>3.61</b>	<b>4.19</b>

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

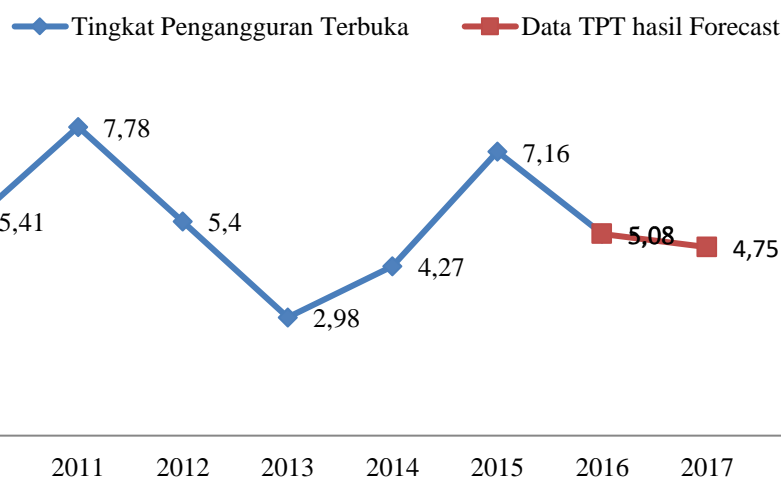


## Lampiran 7 : Forreasting Data Pengangguran Tahun 2016 Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel 4 Forecasting data Tingkat Pengangguran Terbuka dan Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2016-2017

Tingkat Pengangguran Terbuka			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		
Timeline	Values	Forecast	Timeline	Values	Forecast
2010	5.41		2010	68.23	
2011	7.78		2011	68.52	
2012	5.4		2012	63.56	
2013	2.98		2013	69.34	
2014	4.27		2014	59.70	
2015	7.16		2015	63.84	
2016		5.08	2016		61.27
2017		4.752	2017		59.87

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Indragiri Hilir, 2010-2015 dan ramalan tahun 2016-2017



Gambar 1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Indragiri Hilir, 2010-2015 dan ramalan tahun 2016-2017

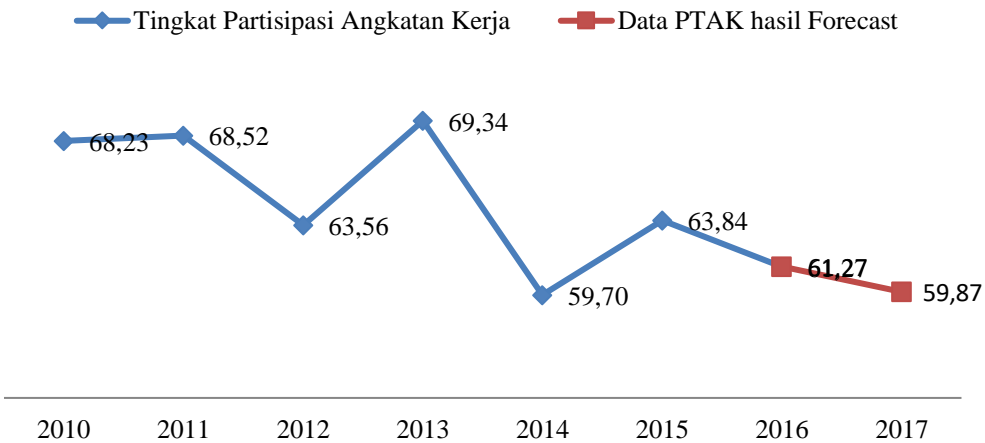


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Indragiri Hilir, 2010-2015 dan ramalan 2016-2017



Gambar 1 Grafik Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Indragiri Hilir, 2010-2015 dan ramalan 2016-2017

Setelah perkiraan persentase Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ditemukan, maka jumlah angkatan kerja, pengangguran dan yang bekerja di Kabupaten Indragri Hilir pada tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Angkatan Kerja = Jumlah Penduduk Berumur di Atas 15 Tahun x Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$= 505.868 \text{ jiwa} \times 61,27\% = 309.945 \text{ jiwa}$$

Pengangguran = Angkatan Kerja x Tingkat Pengangguran Terbuka

$$= 309.945 \text{ jiwa} \times 5,08\% = 15.745 \text{ jiwa}$$

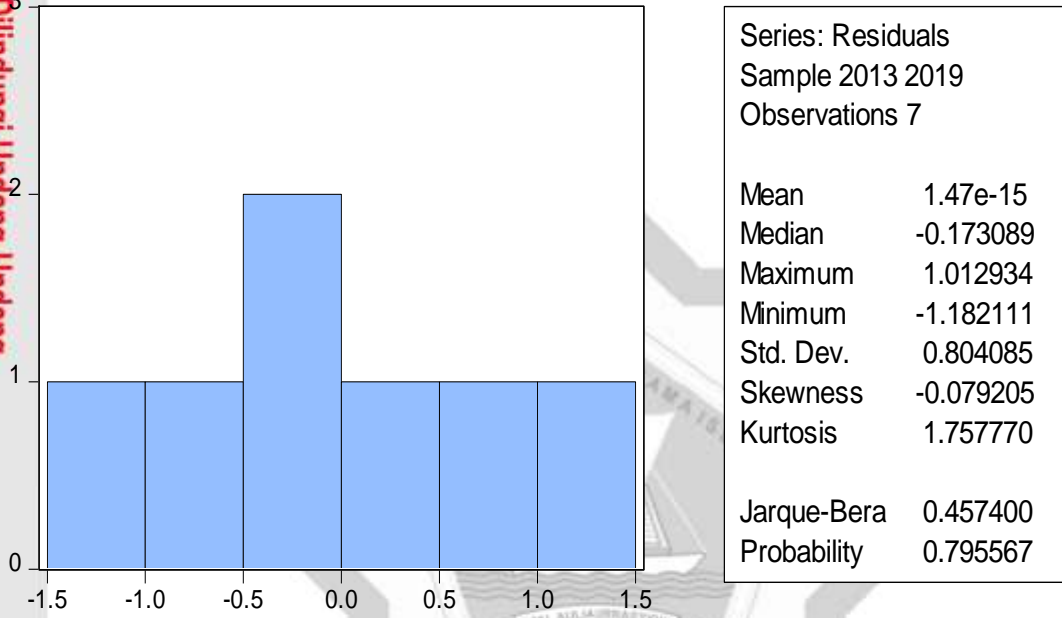
Bekerja = Angkatan Kerja – Pengangguran

$$= 309.945 \text{ jiwa} - 15.745 \text{ jiwa} = 294.200 \text{ jiwa}$$



## Lampiran 8 : Hasil Uji Normlitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.853067	Prob. F(2,3)	0.1483
Obs*R-squared	5.038508	Prob. Chi-Square(2)	0.0805

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/27/20 Time: 08:02

Sample: 2013 2019

Included observations: 7

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.286455	0.700459	-0.408954	0.7100
PDRB	0.101937	0.142190	0.716908	0.5252
RESID(-1)	0.957011	0.374691	2.554136	0.0836
RESID(-2)	-1.130114	0.488202	-2.314849	0.1036

R-squared	0.719787	Mean dependent var	1.47E-15
Adjusted R-squared	0.439574	S.D. dependent var	0.804085
S.E. of regression	0.601951	Akaike info criterion	2.118277
Sum squared resid	1.087034	Schwarz criterion	2.087369
Log likelihood	-3.413971	Hannan-Quinn criter.	1.736254
F-statistic	2.568711	Durbin-Watson stat	2.535344
Prob(F-statistic)	0.229452		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.897001	Prob. F(2,4)	0.4766
Obs*R-squared	2.167416	Prob. Chi-Square(2)	0.3383
Scaled explained SS	0.418980	Prob. Chi-Square(2)	0.8110

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/27/20 Time: 08:32

Sample: 2013 2019

Included observations: 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.219813	1.577518	1.407155	0.2321
PDRB^2	0.049446	0.071191	0.694562	0.5256
PDRB	-0.614964	0.696731	-0.882642	0.4273

R-squared	0.309631	Mean dependent var	0.554187
Adjusted R-squared	-0.035554	S.D. dependent var	0.521073
S.E. of regression	0.530255	Akaike info criterion	1.866611
Sum squared resid	1.124683	Schwarz criterion	1.843429
Log likelihood	-3.533137	Hannan-Quinn criter.	1.580093
F-statistic	0.897001	Durbin-Watson stat	2.616268
Prob(F-statistic)	0.476610		

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## Lampiran 11 : Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test  
Equation: UNTITLED  
Specification: PENGANGGURAN C PDRB  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.314084	4	0.2591
F-statistic	1.726817	(1, 4)	0.2591
Likelihood ratio	2.512058	1	0.1130

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	1.169736	1	1.169736
Restricted SSR	3.879312	5	0.775862
Unrestricted SSR	2.709577	4	0.677394

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	-7.866687
Unrestricted LogL	-6.610657

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: PENGANGGURAN

Method: Least Squares

Date: 10/27/20 Time: 08:51

Sample: 2013 2019

Included observations: 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.82982	16.11449	-0.858223	0.4392
PDRB	1.775403	1.792586	0.990415	0.3780
FITTED^2	0.451221	0.343373	1.314084	0.2591

R-squared	0.731123	Mean dependent var	4.630000
Adjusted R-squared	0.596685	S.D. dependent var	1.295981
S.E. of regression	0.823040	Akaike info criterion	2.745902
Sum squared resid	2.709577	Schwarz criterion	2.722721
Log likelihood	-6.610657	Hannan-Quinn criter.	2.459385
F-statistic	5.438358	Durbin-Watson stat	1.908008
Prob(F-statistic)	0.072295		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## Lampiran 12 : Hasil Analisis Regresi dengan Eviews 10

Dependent Variable: PENGANGGURAN

Method: Least Squares

Date: 10/27/20 Time: 07:53

Sample: 2013 2019

Included observations: 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.309987	1.004940	7.274051	0.0008
PDRB	-0.567279	0.200706	-2.826419	0.0368
R-squared	0.615048	Mean dependent var	4.630000	
Adjusted R-squared	0.538058	S.D. dependent var	1.295981	
S.E. of regression	0.880831	Akaike info criterion	2.819053	
Sum squared resid	3.879312	Schwarz criterion	2.803599	
Log likelihood	-7.866687	Hannan-Quinn criter.	2.628042	
F-statistic	7.988643	Durbin-Watson stat	1.058312	
Prob(F-statistic)	0.036829			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Gambar 1 Kantor Badan Pusat Statitk Kabupaten Indragiri Hilir

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan**



Gambar 2 Penulis sedang berada di depan Kantor BPS Kab. Indragiri Hilir



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Gambar 3 Penyerahan surat pengajuan penelitian sekaligus pengambilan data



Gambar 4 Pengambilan data baru sekaligus konsultasi terkait perhitungan data

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Gambar 5 Pengambilan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

STAI AULIAURASYIDIN Prodi Ekonomi Syariah Jl. Gerilya perit 6 Tembilahan 29213 Indonesia	FROM	No. Dokumen : Sky Tgl. Terbit : No. Revisi : Hal : 1/1
---	------	---

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR HASIL  
SEKRIPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH**

Pada hari Selasa tanggal 09 bulan Februari tahun 2021 atas nama:  
Nama Raysha Abdina Nirm 1209.16.07978

Dengan judul  
**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA KOTA TEMBILAHAN TAHUN 2014-2018)**

catatan:

1. Data Pengangguran BAB I
2. Analisis ekonomi Islam PDB terhadap tingkat Pengangguran
3. BAB II Faktor-faktor yg mempengaruhi tingkat Pengangguran

Tembilahan, 09 - 02 - 2021

Tim Penyeminar

Penguji 2  
  
Chuse Fatimah M. M. S.  
NIM: 1209.16.07978



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyudin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyudin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyudin Tembilahan

STAI AULIAURRAHYUDIN Prodi Ekonomi Syariah Jl. Gerilya parit 6 Tembilahan 25111 Indonesia	TMH	No. Daftar : 257 Tgl. Terbit : No. Revisi : Hal : 1/1
--	-----	--

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR HASIL  
SEKRIPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

pada hari Selasa tanggal 09 bulan Februari tahun 2021 atas nama:  
Nama Raysha Audina Nirm 1209.16.07978

Dengan judul  
ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA KOTA TEMBILAHAN TAHUN 2014-2018)

catatan:

① Ibu Nurse

1. Inplak di Tembilahan
2. gambar map data SPSS, dan E-Views
3. kuat data pengujian & INPLAK
4. dan y analisis data


② Epi Saifin

1. Aker hasil penelitian wa untuk kuno apa data  
mayoritas Analisis data
2. Fokusnya mayor Akumulasi Regresi dan Analisis Regresi
3. Analisis data

Tembilahan, 9-2-2021

Tim Penyeminar

Notulen

  
Wawan Fiswanto  
\*Silahkan ditandatangani\*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN Prodi Ekonomi Syariah Jl. Gerilya parit 6 Tembilahan 29213 Indonesia	FROM	No. Dokumen Tgl. Terbit No. Revisi Hal	Ray 1/3
--	------	---	------------

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR HASIL  
SEKRIPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Pada hari Selasa tanggal 09 bulan Februari tahun 2021 atas nama:  
Nama Raysha Audina Nirm 1209.16.07978

Dengan judul  
ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA KOTA TEMBILAHAN TAHUN 2014-2018)

catatan:

1. pokok: bab III bagian teknik analisis  
keja hipotesis

Tembilahan, ..... 2021

Tim Penyeminar

Penguji 1

\*silai terlampir



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Raysha Audina lahir di Tembilahan, Provinsi Riau pada 05 Mei 1997. Penulis lahir dari pasangan Mawardi dan Siti Rogayah dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal pada tahun 2003 di SD Negeri 038 (SD Negeri 023 sekarang) Tembilahan Kota selama tiga tahun. Lalu pindah ke SD Negeri 010 Tembilahan Hulu dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Tembilahan Hulu dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Tembilahan dengan mengambil jurusan Akuntansi. Penulis menamatkan pendidikan tingkat atas ini pada tahun 2015 dengan menyandang gelar lulusan terbaik ke-IV. Setahun kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah. Selama berkuliah di sekolah tinggi ini, berbagai organisasi penulis ikuti, baik organisasi internal kampus maupun eksternal kampus.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan